

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA
DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
NURUL FALAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam



**DARA JULIA
201190233**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

NOTAS DINAS
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTAS DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

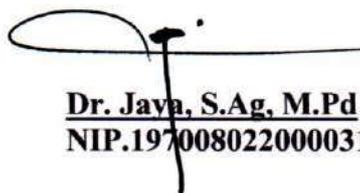
Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN SultanThahaSaifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Dara Julia
NIM : 201190233
Judul : **Upaya Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi kenaklan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I



Dr. Java, S.Ag, M.Pd
NIP.197008022000031002

NOTA DINAS
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTAS DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN SultanThahaSaifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dara Julia
NIM : 201190233
Judul : **Upaya Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi kenaklan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 6 9 Maret 2023
Pembimbing II



Fransisko Chaniago, M.Pd
NIDN. 2003079302



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B- 391 /D- I/ K P.01.2/ 07 /2023

Skrripsi dengan judul ” Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Madsrah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi” yang diujiankan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juni 2023
Jam : 14:30-16:00
Tempat : Ruang Sidang FTK UIN STS Jambi
Nama : Dara Julia
NIM : 201190233
Judul : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Madsrah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Dr. Tuti, Indriyani, M.Pd.I (Ketua Sidang)		13-7-23.
2	Jm. Eka Fitriyanda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		14/7-2023
3	Drs. Sururuddin, M.Pd (Penguji I)		13-7-2023
4	Hasirah M.Pd (Penguji II)		13-7-2023
5	Dr. Jaya, S.Ag, M.Pd (Pembimbing I)		14/7-2023
6	Fransisko Chaniago, M.Pd (Pembimbing II)		14/7/2023.

Jambi, Juni 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadiah, M.Pd
NIM 09670711092032004

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi, semuanya merupakan hasil dari karya sendiri.

Adapun di bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari di temukan seluruh ataupun sebagian skripsi bukan hasil dari karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat nya dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Maret 2023
Penulis,



Dara Julia
NIM:201190233

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, sumber segala kebenaran, sumber ilmu pengetahuan, Yang Maha Penolong hambanya, atas segala nikmat yang diberikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita dan dukungan orang-orang sekitar.

Maka dari itu saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya Bapak Dahman dan Ibu Daryati yang senantiasa mendo'akan, mensupport, mendidik, membimbing, memfasilitasi dengan penuh keikhlasan dan menunggu keberhasilan saya dengan sabar. Untuk satu-satunya Adik saya Difa Okta yang telah mensupport dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan Pendidikan ini. Serta teman seperjuanganku Leli Novita, Rhisma Khusna, Dina Ramadanti, Anggun Wulansari, Mahdipa, Riska Rahayu dan Via Herlin Herviona yang sejak awal berjuang bersama hingga saat ini saling mensupport untuk terus semangat menyelesaikan pendidikan.

Serta kepada segenap keluarga besar yang telah menorehkan ilmu dan berbagai rasa suka maupun duka dalam naungan cinta dan hati-hati yang disatukan karena Allah SWT. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan kalian dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Jambi, Maret 2023
Penulis,



Dara Julia
NIM:201190233

MOTTO

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ
أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya : “Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah kemungkaran itu dengan tangannya. jika tidak mampu, hendaklah mencegahnya dengan lisan, jika tidak mampu juga, hendaklah ia mencegahnya dengan hatinya. Itulah selemah-lemah iman.”(HR. Muslim)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan yang maha Esa, karna rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi”** Laporan skripsi ini di susun sebagai syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, karena itu pada kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D Selaku rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bobby Syefrinando, M. Si Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. H Salahuddin M.Si Selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Jaya, M.Ag, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
6. Fransisko Chaniago, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
7. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Tasnim S.Ag selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

9. Dra Patemah Us selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yang telah mau meluangkan waktu untuk penulis teliti sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
10. Siswa – siswi kelas VII A & VIII A Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yang juga telah mau meluangkan waktu untuk penulis teliti sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
11. Kakak-kakak dan temen-teman yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penulisan proposal skripsi.
12. Orang tua, saudara, paman dan sahabat atas doa dan semangat yang di berikan.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini tidak luput dari beberapa kekurangan, Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Jambi, Maret 2023
Penulis,



Dara Julia
NIM:201190233

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Dara Julia
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madsaha Tsanawiyah Swata Nurul Falah Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) bentuk kenakalan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja, dan upaya Guru Akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, Guru Akidah Akhlak dan juga siswa kelas VII A dan VIII A. Adapun data sekunder dari pengamatan ini yaitu yang ada relevansinya dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi di simpulkan bahwa bentuk kenakalan remaja di sana berupa seringkali remaja melakukan pelanggaran tata tertib atau aturan yang berlaku di Madrasah tersebut, faktor terjadinya kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yaitu di temukan faktor internal (pada diri mereka sendiri) dan faktor eksternal (pada lingkungan social dan keluarga), upaya guru akidah sangat berperan penuh dalam upaya penanggulangan kenakalan remaja di sana sehingga di dapat pada kelas VII A dan VIII A, sudah mengalami kemajuan yaitu sudah jarang di temukan siswa yang mengulangi kenakalan yang pernah mereka perbuat, seperti merokok, datang terlambat, bolos berkelahi dan rebut di kelas.

Kata kunci:Upaya, Akidah akhlak, Kenakalan remaja

ABSTRAK

Name : Dara Julia
Department : Islamic Religious Education
Title : The efforts of aqidah morals teacher in tackling juvenile delinquency in Madrsaha Tsanawiyah Swata Nurul Falah, Jambi City

This study aims to: 1) the forms of delinquency that occur at Nurul Falah Private Madrasah Tsanawiyah, Jambi City, the factors that cause juvenile delinquency, and the efforts of the Akidah Akhlak teacher in overcoming juvenile delinquency at Nurul Falah Private Madrasah Tsanawiyah, Jambi City. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources of this research are primary data and secondary data. The primary data is the Head of Private Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah, Jambi City, Teachers of Akidah Akhlak and also students of class VII A and VIII A. The secondary data from this observation are those that have relevance to research. The data collection method used is observation, interviews, and documentation. Data processing and analysis techniques go through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study found that the efforts of the teacher's aqidah morals in tackling juvenile delinquency at the Nurul Falah Private Madrasah Tsanawiyah, Jambi City, concluded that the form of juvenile delinquency there was in the form of frequent juvenile violations of the rules or regulations that apply in the Madrasah, the factor of juvenile delinquency occurring in Madrasahs Private Tsanawiyah Nurul Falah Jambi City, namely internal factors (in themselves) and external factors (in the social and family environment), the efforts of faith teachers plays a very full role in efforts to overcome juvenile delinquency there so that it can be obtained in class VII A and VIII A, progress has been made, namely that it is rare to find students who repeat the mischief they have done, such as smoking, arriving late, skipping fights and fighting over class.

Keywords: *Efforts, morals, juvenile delinquency*

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDY RELEVAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Studi Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	21
B. Setting dan Subjek Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	25
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Temuan Umum	30
B. Temuan Khusus	44
BAB V PENUTUP	55
A. KESIMPULAN	55
B. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Table 3.9. Kenakalan yang terjadi di kelas VII A.....	7
Table 4.0. Kenakalan yang terjadi di kelas VIII A.....	7
Jadwal penelitia	28
Table 4.1. program pengajaran Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi	34
Table 4.2. keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi	39
Table 4.3. keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.....	41
Tablet 4.4 keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi	33
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipercaya sebagai jalan yang terbaik dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya dapat menghasilkan atau melahirkan generasi yang diharapkan.

Pendidikan artinya proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia. Menurut Wahyudin dalam Hendriana, (2016), pendidikan adalah humanisasi (upaya memanusiakan manusia) yaitu suatu upaya dalam rangka membantu manusia (peserta didik) agar mampu hidup sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan (Aisyah 2019).

Pendidikan bukan merupakan transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh ukuran akademis yang dapat memanusiakan sekurang-kurangnya ada tiga yaitu : afektif, kognitif, psikomotorik (Wahyudi, 2020).

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, bahkan semua itu merupakan hak semua warga negara. Berkenaan dengan ini, di dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 secara tegas disebutkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran (Paramida dkk, 2021).

Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan secara obyektif, bukan hanya baik untuk individu tapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Juga bisa di sebut sebagai suatu proses pendidikan secara holistic yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah social dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi untuk terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri (Haris, 2017).

Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu system yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang di tampilkan. Sementara itu, Imam Ghazali dalam Asiyah (2018), menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia. Pendidikan karakter juga di artikan sebagai upaya untuk membentuk dan mengembangkan potensi karakter positif siswa (Wahyudi, 2020).

Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendidikan karakter ini diharapkan bisa merubah tingkah laku siswa yang kurang baik/ jelek menjadi tingkah laku yang baik dan mulia.

Di Era milenial dan teknologi seperti sekarang ini, fenomena kenakalan remaja sangat memprihatinkan dan sering kali dianggap hal biasa. Sehingga tindakan bimbingan dan juga arahan secara psikologis harus segera dilakukan guna untuk mengantisipasi kasus kenakalan remaja yang semakin marak ini. Oleh karena itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masalah kenakalan remaja seyogyanya mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, yang titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan di kalangan remaja (Sumara dkk, 2017).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa, istilah ini menunjukkan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan, biasanya mulai dari usia 14 pada pria dan usia 12 pada wanita (Octavia, 2020). Masa transisi ini seringkali menghadapi individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, disatu pihak masih kanak-kanak, tetapi dilain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi yang menimbulkan konflik seperti ini, sering menyebabkan perilaku-perilaku yang aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol bisa menjadi kenakalan (Umuri, 2014).

Pada masa transisi remaja dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya kenakalan pada remaja, dampak kenakalan remaja ada dua, dia antaranya sisi positif dan sisi negative, sisi positif yaitu akan menjadikan seseorang bisa sukses di masa yang akan datang, sisi negatif yaitu remaja akan menjadi labil, dan belum matang secara emosinya, sehingga dalam melalui proses perkembangan tersebut remaja mengalami berbagai masalah. Masalah tersebut mengarah pada kenakalan remaja seperti berkelahi, membolos, kabur dari rumah, keluyurn tanpa tujuan. kenakalan remaja mengacu pada rentang yang luas, dari tingkah laku tidak dapat di terima secara social sampai pelanggaran status hingga tindak criminal (Anisa, 2019)

Masa remaja merupakan masa penuh pergolakan sebab masa ini merupakan masa peralihan. Remaja adalah masa di pertengahan perjalanan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, di satu sisi mereka enggan meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh keceriaan itu, tetapi di lain pihak mereka juga ingin merasakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suka cita dan keuntungan-keuntungan dari suatu pribadi yang mandiri. Hasrat kuat untuk tetap menggenggam rasa aman masa kanak-kanak berbenturan keras dengan hasrat untuk meraih lebih banyak kemerdekaan dan tanggung jawab kedewasaan. Pada masa inilah yang sering menjadi prolem bagi remaja, mereka bingung dan tidak tau cara menyikapinya. Di satu sisi mereka tidak mau di perlakukan seperti anak-anak lagi, tapi di sisi lain pribadi mereka tingkah laku mereka masih belum mampu menampilkan pribadi seorang dewasa. Kondisi inilah menjadi penyebab masalah remaja yang perlu di damping guru dan orang tua untuk melewatinya (Siahaan, 2015).

Remaja adalah aset bangsa dan merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting untuk meneruskan cita-cita bangsa. Remaja adalah generasi penerus pada masa yang akan datang, kualitas remaja pada masa sekarang, menentukan kualitas bangsa pada masa yang akan datang (Anjaswarni Dkk, 2019).

Secara umum, masa remaja merupakan periode yang sulit untuk di tempuh, sehingga remaja sering di katakana sebagai kelompok umur bermasalah (*the trouble teens*). Siswa pada masa remaja cenderung memandang kehidupan secara tidak realistis. Ia melihat dirinya sebagai orang lain, serta fenomena lainnya, sebagaimana yang ia inginkan, bukan sebgaimana adanya. Adanya anggapan bahwa dirinya bukan lagi anak-anak menyebabkan mereka berusaha meninggalkan perilaku dan sikap kekanak-kanakannya untuk di ganti dengan sikap dan perilaku yang lebih dewasa. Kedewasaan dalam konteks ini adalah kedewasaan menurut ukuran mereka sendiri, yang ternyata masih samar-samar mereka merasa mendapatkan kebebasan dalam melakukan sesuatu hal seperti hal nya orang dewasa. Namun apa yang di lakukan oleh anak tersebut merupakan beberapa tingkah laku yang melanggar aturan atau norma yang berlaku, segala macam tindakan siswa yang melanggar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

aturan seperti tawuran, mabuk-mabukan, membolos, balapan liar, dan memalak, hal itu semua di golongan dalam kenakalan remaja (Riswandi, 2015).

Akhir-akhir ini masalah kenakalan remaja semakin tak terkendali. Kenakalan tersebut merujuk pada perilaku yang berupa penyimpangan atau pelanggaran pada aturan atau norma yang berlaku, baik itu norma sosial, agama, maupun hukum. Kenakalan remaja merupakan permasalahan yang kompleks dan dipicu oleh berbagai faktor, namun faktor utamanya karena lemahnya individu dalam mengontrol diri. Berbagai perilaku remaja menimbulkan keprihatinan, bahkan tak jarang dalam kehidupan bermasyarakat membuat keonaran dan

mengganggu ketentraman masyarakat seperti arak-arakan sepeda motor. Dalam lingkungan sekolah kasus kenakalan remaja bermacam-macam jenisnya, dari tindakan pelanggaran ringan seperti bolos sekolah, berkata kotor, tidak sopan pada guru dan orang tua sampai kasus terberat seperti pembulian, perkelahian antar pelajar, tawuran antar sekolah, kasus pornografi, narkoba, tindakan asusila dan sebagainya.

Kenakalan di kalangan remaja, merupakan masalah sosial yang tak dapat di pungkiri, suatu masalah sosial yang sangat memerlukan perhatian karena sangat mengkhawatirkan, di katakana mengkhawatirkan karena banyak dari kasus kenakalan remaja telah mejurus kearah kejahatan. Para remaja melakukan tindakan di luar batas, menyimpang dari norma dan tata tertib masyarakat. Berbagai kasus kenakalan remaja yang terjadi menimbulkan ketakutan dan kekhawatiran di masyarakat maupun di sekolah, timbulnya masalah yang lebih rumit dan tampaknya semakin sering terjadi (Riswandi 2015).

Kenakalan remaja perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius dari semua pihak. Peran orang tua dalam membimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak belum cukup untuk mengatasi permasalahan ini, karena para orang tua memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga pemahaman mengenai proses kedewasaan juga berbeda. Peran lembaga pendidikan yang dalam hal ini sekolah sangatlah penting. Di sekolah, orang yang sangat berperan dalam mendidik anak adalah guru. Guru adalah orang tua kedua untuk anak di sekolah, guru merupakan fokus kunci dalam mencapai tujuan pendidikan aatau bahkan dalam membentuk manusia yang selaras dengan falsafah dan nilai-kets-normatif (Minarti, 2016).

Pendidikan tidak akan berhasil tanpa usaha dari perjuangan seorang guru. Di antara semua guru, guru akidah akhlak merupakan guru yang memiliki tanggung jawab dan peranan sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak sekaligus dalam membina akhlak dan moral siswa. Dengan usaha pembinaan yang terarah, remaja akan mengembangkan diri dengan baik sehingga keseimbangan diri yang serasi antara aspek pemikiran dan aspek emosi akan dicapai. Pikiran yang sehat akan mengarahkan remaja kepada perbuatan yang pantas, sopan dan sifat tanggung jawab yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan atau persoalan masing-masing. Usaha mendidik dan membina remaja diantaranya dengan terus mengamati, memberikan perhatian khusus dan mengawasi setiap penyimpangan tingkah laku remaja di sekolah.

Dalam penelitian ini akan mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, yang berkaitan dengan kenakalan siswa melalui Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk upaya untuk menanggulangi kenakalan siswa. Hal yang mendasari penelitian ini adalah terjadinya berbagai macam jenis kenakalan-kenalan siswa dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Hal ini ditandai dengan adanya informasi atau laporan baik dari siswa, guru, dan masyarakat sekitar sekolah mengenai berbagai macam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bentuk kenakalan siswa

yang dapat merugikan dirinya sendiri, orang lain disekitarnya serta mengurangi citra baik sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 17 oktober 2022 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, peneliti menemukan bahwa kenakalan yang sering terjadi atau di lakukan oleh sebagian siswa yaitu seperti, membolos sekolah, merokok di sekolah, kurang menghormati guru, ribut di kelas, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak menggunakan seragam lengkap atau tidak menggunakan atribut sekolah, sering datang terlambat, berparan di kelas saat jam kosong atau waktu istirahat dan mencuri. Perilaku menyimpang ini masuk kategori kenakalan remaja tingkat ringan dan sedang.

Bentuk-Bentuk kenakalan Remaja di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi :

Tabel 3.9 Kenakalan yang terjadi di kelas VIIA

No	Nama	Kenakalan
1	Bayu	Ikut makan uang curian
2	Alim	Buly, merokok, menjahili teman, ribut di kelas
3	Alam	Bully, Merokok, menjahili teman, ribut di kelas
4	Rafpah	Menjahili teman, berkelahi, merokok, ribut di kelas
5	Egi	Menjahili teman, berkelahi, ribut di kelas dan sering berbicara kotor
6	Karina	Ribut di kelas
7	Virli	Ribut di kelas
8	Akbar	Ribut di kelas, tidur di saat jam pelajaran

Tabel 4.0 Kenakalan yang terjadi di kelas VIII A

No	Nama	Kenakalan
1	Risky	Main Hp di kelas, terlambat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Merokok, sering bolos
2	Ardy	Mencuri, merokok, Berantem, ribut di kelas, sering bolos, sering terlambat, bully
3	Izbi	Seing alfa, Merokok, menjahili teman, ribut di kelas
4	Andika	Menjahili teman, ribut di kelas
5	Amel	Pacaran, ribut di kelas
6	Suci	Ribut di kelas, sering bolos
7	Meiti	Ribut di kelas, membawa hp dan main hp di jam pelajaran
8	Zahra	Ribut di kelas, membawa hp dan main hp di jam pelajaran, dan pacaran di sekolah
8	Dila	Ribut di kelas, sering berbicara kotor
9	Gilang	Sering tidak masuk tanpa keterangan

Setelah mengetahui beberapa kenakalan siswa yang terjadi, maka dengan demikian patutlah kiranya masalah kenakalan remaja tersebut untuk penulis kaji, karena walaupun kenakalan yang terjadi adalah kenakalan dalam bentuk yang ringan, akan tetapi hal itu sudah menimbulkan persoalan yang kurang baik terhadap orang lain di sekitar maupun untuk diri mereka sendiri. Persoalan remaja bukan perkara sepele, bagaimanapun tingkat kenakalannya baik itu ringan maupun berat tetap saja hal itu adalah masalah yang perlu dituntaskan sampai akarnya.

Sekolah ini merupakan sekolah Agamis yang berdiri di lingkungan masyarakat yang mayoritasnya muslim maka patutlah masyarakat mengharapkan sekolah ini bisa menjadikan anak-anak mereka tidak hanya mampu dalam ilmu umum saja akan tetapi juga mampu dalam ilmu agama juga, yang bertujuan untuk membina karakter kepribadian mereka, seperti kedisiplinan dan jiwa religius serta membantu siswanya belajar menerapkan dalam kehidupan sehari-sehari.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau meneliti lebih dalam mengenai dengan judul **“Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi”**.

A. Fokus Permasalahan

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan kemampuan yang di miliki penulis serta untuk mengatasi keterbatasan waktu maka penulis perlu memberi batasan penulisan skripsi ini. Penulis membatasi penelitian ini tentang Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam :

Menanggulangi Kenakalan Siswa kelas VII A dan VIII A Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi. Kenakalan yang penulis teliti yaitu melanggar tata tertib sekolah atau peraturan sekolah, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, membolos, datang terlambat, kurang menghormati guru, ribut di kelas, mencuri, dan menjaili teman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dijawab sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kenakalan di lakukan oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kenakalan siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
3. Bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi kenakalan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkap bentuk kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
2. Untuk mengungkap Apa saja faktor penyebab terjadinya kenakalan siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
3. Untuk mengetahui Upaya Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi kenakalan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja dan bagaimana cara untuk menanggulangnya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang apa saja faktor-faktor penyebab kenakalan remaja dan bagaimana cara untuk menanggulangi nya

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau menyokong perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Kemaja.

2. Kegunaan Praktis

1) Sekolah

Bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masalah kenakalah remaja dan dapat mengetahui faktor-faktor penyebab kenakalan remaja, Sehingga dengan cepat mengatasi dengan memberikan arahan atau solusi bagi siswa nya yang beprilaku kurang baik atau nakal.

2) Guru

Di harapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik formal, serta lebih giat dalam memperkaya wawasan.

3) Peserta didik

Siswa di harapkan dapat mengurangi kenakalan berdasarkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

4) Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S.1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakuktas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDY RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Upaya

Upaya guru merupakan usaha membimbing, mengarahkan, tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan (pekerjaan, perbuatan, prakarsa dan daya upaya untuk mencapai satu tujuan. Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar, belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya (Rahmad, 2020).

Upaya adalah usaha mendidik dan mengembangkan cita-cita belajar (Hamzah, 2017). Upaya ialah perjuangan, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan problem, mencari jalan keluar. Hal ini sangat dikaitkan dengan pemecahan masalah didalam dunia Pendidikan. Saat ini sangat penting peran pendidik dalam memperkuat benteng keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dari teknologi (Destriani, 2022).

Di dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya upaya guru baik didalam menyampaikan materi pelajaran maupun mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran. Guru harus mampu memahami isi jiwa, sipat mental dan minat serta setiap kebutuhan muridnya. Agar dia bisa memberikan bimbingan dan pelajaran sebaik baiknya dan seefektifnya mungkin serta yang sesuai dengan sipat sipat individu setiap muridnya (Rahmad, 2020).

Dampak perilaku penyimpangan dapat merubah peradaban bangsa maka perlu di lakukan penanggulangan melalau berbagai

upaya yaitu:

- a. Melakukan tindakan pencegahan preventik yaitu merupakan usaha pencegahan terhadap terjadinya gangguan-gangguan pada keserasian antara kepastian dan keadilan. Upaya preventik ini bertujuan untuk mencegah agar jangan sampai terjadi kenakalan yang sama dengan remaja lainnya. Selain itu usaha ini juga bertujuan untuk menghindarkan remaja dari berbagai bentuk penyimpangan perilaku lainnya yang mempengaruhi perkembangan anak.
- b. Melakukan tindakan penghambat represif, yaitu merupakan usaha pencegahan yang bertujuan untuk mengembalikan keserasian yang mengalami gangguan. Usaha represif ini berwujud hukuman atau sanksi terhadap warga masyarakat yang melanggar kaidah yang berlaku dan ajaran agama. Upaya represif guru adalah menanggulangi perilaku menyimpang siswa bertujuan untuk mencegah dan menghambat perilaku penyimpangan dan jangan sampai timbul peristiwa lebih lanjut.
- c. Tindakan penyembuhan kuratif dan rehabilitasi. Tindakan rehabilitasi adalah tindakan pembinaan terhadap siswa yang melakukan penyimpangan untuk memperoleh kembali sikap dan tingkah laku yang wajar sesuai dengan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat, sekolah dan keluarga. Sedangkan tindakan kuratif adalah dilakukan setelah pencegahan lainnya dianggap perlu mengubah tingkah laku siswa yang melanggar dengan cara memberikan pendidikan ulang kembali (Astri, 2021).

2. Pengertian guru Akidah Akhlak

Guru sosok yang dinilai sangat penting di dalam pendidikan formal, karena guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang turut andil dalam keberhasilan dari tujuan pendidikan. Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan figur teladan bagi siswa yang harus memiliki kemampuan yang memadai guna mencapai tujuan yang menjadi harapan dalam melaksanakan proses pendidikan. Untuk memiliki kemampuan tersebut, guru harus membina diri secara optimal sebagai karakteristik tenaga pendidik profesional dalam sebuah lembaga pendidikan.

Secara etimologi guru sering di sebut pendidik, secara terminologis guru sering di artikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohani nya agar mencapai tingkat kedewasaan, maupun berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah allah, dan mampu sebagai makhluk social serta sebagai makhluk individual yang mandiri (Wardan, 2019).

Guru sering pula di konotasikan sebagai kepanjangan dari “digugu dan ditiru”. Di gugu artinya segala sesuatu yang di sampaikan oleh guru senantiasa di percaya, di dengar, di ikuti, dan di yakini sebgai sebuah kebenaran oleh murid nya, sedangkan di tiru artinya seorang guru bagi semua muridnya, mulai dari cara berfikir, cara berbicara, hingga cara berperilaku sehari-hari, dengan kata lain figur guru harus menjadi contoh. Ungkapan lain tentang guru juga di kenal dengan sebuah pribahasa yang berbunyi “guru kencing berdiri, murid kencing berdiri”. Perbahasa tersebut memiliki makna bahwa semua perilaku guru menjadi panutan bagi anak didiknya (Umar, 2019).

Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan. Baik, buruknya kualitas pendidikan sangat di tentukan oleh standar kualitas guru. Mengingat ini, guru perlu meningkatkan



kompetensinya yaitu : kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan kompetensi social (Lanani 2022).

Untuk melaksanakan profesinya, tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan yang memadai sesuai tuntutan zaman dan kemajuan sains dan teknologi. Di antara pengetahuan- pengetahuan yang perlu dikuasai guru adalah pengetahuan cara mengatasi kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun karakteristik atau ciri – ciri guru yang efektif dikemukakan oleh S. Nasution dalam Rahmad mengemukakan sebagai berikut :

- a. Guru membuka dan menutup pelajaran
- b. Guru berada terus didalam kelas dan menggunakan sebagian besar jam pelajaran untuk mengajar dan membimbing pelajaran.
- c. Memberi ikhtisar pelajaran lampau pada permulaan pelajaran baru.
- d. Mengemukakan tujuan pelajaran lampau pada permulaan pelajaran.
- e. Menyajikan pelajaran baru langkah demi langkah dan memberi latihan pada tiap langkah akhir.
- f. Memberi latihan praktis yang mengaktifkan siswa.
- g. Memberi bantuan pada siswa.
- h. Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban dari semua atau sebanyak – banyaknya untuk mengetahui pemahaman siswa.
- i. Membantu kemajuan siswa, memberi balikan yang sistematis dan memperbaiki setiap kesalahan.
- j. Mengadakan review atau pengulangan secara teratur.
- k. Mengadakan evaluasi berdasarkan tujuan yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dirumuskan.

Adapun akidah, secara bahasa berasal dari bahasa arab dalam bentuk *masdar*, yakni *aqada*, *ya'qidu* 'agdan 'aqidatan yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Kepercayaan ini tentu terletak dalam hati masing-masing individu, sehingga yang di maksud dengan akidah adalah keyakinan yang kokoh di dalam hati. Tidak jauh berbeda dengan pengertian secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri yakni di jelaskan bahwa akidah adalah kepercayaan dasar, keyakinan pokok (Kutsiyah, 2019).

Para ulama' mendefinisikan akidah dengan :

شك دون والجزم التسديق فهي الاعتقاد بمعنى ة العقيد
الايمن أي

“ Meyakini, yakni membenarkan dan menetapkan tanpa ragu suatu keimanan”

Adapun ruang lingkup akidah islamiah adalah sebagai berikut :

1. *Ilahiyyat* : sesuatu yang berhubungan dengan ketuhanan .
2. *Nibuwat* : sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, kitab suci, mukjizat dan lain sebagainya
3. *Rohaniah* : sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisika, makaikat, jin, ruh, dan sebagainya
4. *Sam'iyat* :sesuatu yang tidak masuk dalam ketiga kelompok di atas, namun hanya di ketahui dari *sami'*(dalil *naqli*) seperti : alam kubur, ahirat, takdir dan sebagainya.

Dalam ajaran Islam akidah memiliki kedudukan yang sangat fundamental, oleh karenanya, sebagian besar kandungan Al-qur'an dan sunnah menjelaskan tentang akidah dan berbagai aspeknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akidah juga merupakan pondasi atau landasan dari setiap amal manusia. Jika manusia tidak beriman maka amal nya akan sia-sia belaka dan dia tergolong kepada orang yang merugi (Zahri 2019).

Akhlak adalah suatu tingkah laku yang tidak membutuhkan pertimbangan akal untuk melakukannya secara sadar dan terus menerus karena menangnya keinginan jiwa atas keinginan lain yang ada dlam jiwa dan keinginan itu telah menyatu di dalam jiwa, di lakukan dengan maksud menjalankan ketaata kepsa allah SWT (Kartika, 2015). Akhlak juga di artikan sebagai suatu tingkah atau sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat tersebut timbul suatu perbuatan dengan mudah atau gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu (Nuryantika dkk, 2021).

Bila di tinjau dari sudut etimologi akhlak bersal dari bahasa arab yaitu *isim masdar* dari *akhlaka-yakhliku-ikhlanan* yang berarti perangai, kelakuan, tabiat, watak dasar, kebiasaan, peradaban yang baik dan agama. Menurut terminologi atau peristilahan akhlak merupakan suatu tingkah laku yang tidak membutuhkan pertimbangan akal untuk melakukannya secara sadar dan terus-menerus karena menangnya keinginan lain yang ada dalam jiwa dan keinginan itu telah menyatu dalam jiwa, di lakukan dengan maksud menjalankan ketaatan kepada Allah SWT (Afif, 2015).

Menurut Ibnu Miskawaih dalam (Devi, 2017), akhlak adalah suatu perbuatan yang lahir dengan mudah dari jiwa yang tulus, tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran lagi. Jadi pada hakekatnya akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudak tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia (*akhlakul mahmudah*) dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang buruk, maka disebutlah budi pekerti tercela (*akhlakul mazmumah*). Juga disyaratkan, suatu perbuatan dapat dinilai baik jika timbulnya perbuatan itu dengan mudah sebagai suatu kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran.

Ilmu akhlak berdasarkan pengertiannya mengandung hal-hal berikut :

- 1) Menjelaskan pengertian baik dan buruk
- 2) Menerapkan apa yang harus dilakukan oleh seorang atau sebagian manusia terhadap sebagian yang lain
- 3) Menjelaskan tujuan yang sepatutnya dicapai oleh manusia dengan perbuatan-perbuatan manusia itu
- 4) Menerangkan jalan yang harus dilalui untuk berbuat (Kartika, 2015).

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku pada kehidupan sehari-hari. Akhlak yang baik membuat seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Agama Islam telah mengajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia shaleh dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntunan Allah Swt dan Rasul-Nya. Akhlak yang mulia merupakan cerminan kepribadian orang beriman. Ibadah-ibadah yang disyariatkan dalam Islam akan membawa pelakunya kepada akhlak atau budi pekerti yang luhur. Betapa pentingnya persoalan akhlak bagi kehidupan kita karena akhlak menjadi tolok ukur kualitas kepribadian seseorang (Halik, 2018).

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru akidah akhlak adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab dalam tugas khusus yaitu dalam pembelajaran agama, perkembangan jasmani dan rohani untuk mengubah tingkah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

laku individu sesuai dengan ajaran agama islam agar mencapai tingkat kedewasaan sesrta membentuk kepribadian muslim yang berbudi pekerti yang baik dan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran agama tersebut dijadikan sebagai pedoman, dan petunjuk hidupnya, sehingga mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

3. Kenakalan remaja

1) Pengertian kenakalan remaja

Kenakalan berasal dari kata “nakal” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Jadi nakal adalah perbuatan yang tidak baik atau mengganggu kenyamanan seseorang dan menyeleweng dari ajaran norma-norma yang berlaku. Kenakalan merupakan sifat nakal, perbuatan nakal, tingkah laku yang menyalahi norma dan hukum yang berlaku di masyarakat. Kenakalan peserta didik adalah perilaku menyimpang dan melanggar peraturan sekolah yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga mengganggu suasana belajar dan merugikan individu lain. Kenakalan remaja adalah pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang melawan aturan dan hukum (Tamjidilah, 2019).

Kata nakal meneurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah: tingkah laku yang menyalahi norma yang berlaku (sayyidatul 2020). Dan menurut Mujamil (2020) menyebutkan bahwa nakal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah nakal memiliki arti suka berbuat kurang baik (tidak menurut, mengganggu).

Remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan bioogis, kognitif, dan sosial- emosional. Batasan akhir usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli antara lain usia 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja biasanya dibedakan menjadi tiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yaitu: 1) usia 12-15 tahun, termasuk dalam masa remaja awal; 2) usia 15-18 tahun, termasuk dalam masa remaja pertengahan; 3) usia 18-21 tahun, termasuk dalam masa remaja akhir. Menurut para pakar psikologi, remaja merupakan suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, usia yang dimasukin kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. Masa remaja bermula pada seseorang individu yang mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan penuh dengan masalah-masalah (Karlina, 2020).

Kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *juvenile delinquency*. Secara etimologis, istilah *juvenile delinquency* berasal dari dua kata yaitu *juvenile* yang berarti anak, dan *delinquency* yang berarti kejahatan. Jadi secara etimologis *juvenile delinquency* adalah kejahatan anak. Dari berbagai pengertian tentang kenakalan remaja dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja memiliki arti kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak di usia remaja. Sehingga, bisa diartikan juga bahwa kenakalan remaja merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi aktifitas yang berujung pada tindakan pelanggaran/kriminal (Mannuhung, 2019).

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang paling unik. Status remaja sering kali di anggap kurang jelas dan kabur, karena mereka sedang daalam masa “mencari jati diri”. Fenomena perubahan-perubahan psikopisik yang menonjol terjadi dalam masa depan remaja, baik di bandingkan masa-masa sebelumnya maupun masa sesudahnya, mengundang bnayk tafsiran. Demikian hal nya dalam menjalani kehidupan sehari-hari ada suatu kewajiban yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harus di lakukan oleh remaja yang sering di kenal dengan tugas-tugas perkembangan pada masa remaja. Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja di fokuskan pada upaya meninggalkan sikap kekanak-kanakan menjadi sikap yang dewasa (Riswandi, 2015).

Remaja yang masih mengalami keadaan psikis yang labil, goncangan emosional, serta sensitif cenderung melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma atau melanggar norma, tindakan tersebut dilakukan biasanya untuk menemukan menemukan jati diri mereka. Di masa transisi ini anak sering kali melakukan tindakan-tindakan yang kurang pantas sehingga menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan, keluarga dan orang tuanya. Terkadang tindakan tersebut dilakukan hanya untuk coba-coba. Remaja merupakan salah satu aset masa depan suatu bangsa, yang mana hal ini menjadi gagasan utama agar remaja bisa menjadi pribadi yang baik.

Para ahli membagi kenakalan remaja kedalam tiga tingkatan yaitu

- 1) kenakalan biasa seperti remaja yang suka berkelahi, suka keluyuran, bolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit.
- 2) kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti mengendarai mobil tanpa SIM, mengambilbarang orang tua tanpa izin,
- 3) kenakalan khusus seperti penyalahgunaan narkoba, hubungan seks diluar nikah, pemerkosaan dan lain-lain. Kategori tersebut telah menjadi ukuran kenakalan remaja dalam berbagai penelitian ilmiah (Mannuhung, 2019).

Menurut Kartono dalam (Riswandi, 2015), “anak-anak remaja yang melakukan kejahatan itu pada umumnya kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memiliki kontrol diri, atau justru menyalah gunakan kontrol diri tersebut, dan suka menegakkan standar tingkah laku sendiri, di samping meremehkan keberadaan orang lain”. Kenakalan remaja merupakan perilaku sebagian para remaja yang bertentangan dengan hukum, agama, norma, moral, dan aturan-aturan yang ada di masyarakat. Akibat yang dihasilkan dari perbuatan tersebut dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Pada zaman sekarang ini sudah banyak kita temui pola arus berkurangnya moral yang melanda generasi muda yang biasa lebih kita kenal dengan generasi milenial. Didalam proses pencarian jati diri sering kali para remaja salah dalam memilih tindakan yang dilakukan dan mempraktekannya dengan berbagai macam gaya kekinian, selalu ingin tampil berbeda serta menarik perhatian. Dalam masa remaja, anak biasanya memiliki sikap dimana anak tersebut selalu ingin diperhatikan, tetapi tindakan yang dipilih untuk mendapatkan perhatian biasanya cenderung salah atau tidak sesuai norma. Pada masa ini kebanyakan remaja masih menyandang status siswa atau peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan formal.

2) Bentuk-bentuk kenakalan remaja

Bentuk kenakalan remaja dari dapat di bagi menjadi empat yaitu :

a. Individual

Yaitu kenakalan yang dilakukan secara personal atau individual dengan ciri kecenderungan penyimpangan perilaku yang dipengaruhi oleh kondisi sosial dan budaya. Perbuatan menyimpang itu juga diperkuat dengan adanya stimulus atau dorongan yang ada di dalam diri individu sendiri.

b. Situasional

yaitu kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang banyak dipengaruhi oleh berbagai tekanan lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang menekan dan memaksa mereka untuk melakukan penyimpangan.

c. Sistematis

Yaitu kenakalan yang sistematis dan terencana dalam bentuk suatu organisasi struktural yaitu gang. Kumpulan tingkah laku tersebut disertai pengaturan, status formal dan peranan tertentu. Hasil dari perkumpulan tersebut bahkan tidak jarang menghasilkan ciri yang khas, seperti gaya pakiannya, gaya bahasa-bahasanya, bahkan perilakunya.

d. Kumulatif

Yaitu kenakalan yang terus menerus dilakukan, ditiru diberbagai tempat dan menyebar luas di tengah masyarakat dan bisa mengakibatkan disintegrasi sosial. Kumulatif bisa bersifat individu ataupun kelompok, pada tingkat akumulasi yang tinggi anak sudah sulit dikendalikan dan susah kembali pada perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang ada (Muthohar, 2013)

Kenakalan remaja yang sering dilakukan di sekolah adalah sebagai berikut : rambut panjang bagi siswa putra, rambut disemir, mentato kulit, merokok, berkelahi, mencuri, merusak sepeda/motor temannya, pergaulan bebas, Pacaran, tidak masuk sekolah, sering bolos, tidak disiplin, ramai di dalam kelas, bermain play station, mengotori kelas dan halaman sekolah (Riswandi, 2015).

Dari bentuk-bentuk kenakalan remaja di atas, dapat penulis disimpulkan bahwa banyak sekali perilaku-perilaku remaja baik di sekolah, masyarakat dan juga keluarga yang dikategorikan masuk dalam bentuk kenakalan remaja. Kenakalan ini merupakan perbuatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sangat merugikan diri sendiri dan orang lain, terlebih pada harapan dari orang tua kepada anaknya yang selalu mengharapkan anak-anaknya menjadi anak yang sukses di masa yang akan datang atau mempunyai masa depan yang baik.

3) Faktor-faktor kenakalan remaja

Kenakalan remaja merupakan suatu bentuk penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh remaja yang sangat perlu sekali perhatian untuk diatasi. Sebelum kita mencari jalan keluar bagi pencegahan dan penanggulangannya, sebaiknya diteliti terlebih dahulu sebab-sebab yang menimbulkan kenakalan tersebut. Faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi, kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal” (Riswandi, 2015).

Dari bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Dapat penulis jelaskan bahwa faktor kenakalan remaja: pertama, kejahatan dipelajari artinya tindak kejahatan dipelajari oleh pelakunya. Secara tidak langsung remaja akan mempelajari tindakan pencurian yang dilihat. Kedua, lingkungan atau wilayah, artinya wilayah tempat tinggal remaja atau lingkungan pergaulan juga mempengaruhi terjadinya sebuah tindakan yang mengarah kepada kenakalan remaja. Ketiga, hidup tanpa norma, seseorang yang hidup tanpa norma akan melakukan hal apapun sesuka hatinya tanpa melihat hal itu membahayakan dirinya atau orang lain. keempat, mengambil atau mencontoh budaya modern yang negatif.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi remaja berbuat kenakalan. Faktor penyebab terjadi kenakalan remaja meliputi faktor internal dan eksternal, faktor internal berasal dalam diri remaja keliru dalam menginternalisasikan diri sehingga tidak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyelesaikan masalah, sedangkan faktor eksternal bersumber dari luar remaja meliputi masalah di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat(Sulastri dkk, 2020).

Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang di kalangan para remaja antara lain ; kurang tertanamnya jiwa agama pada tiap-tiap individu dalam masyarakat, keadaan masyarakat yang kurang stabil, baik dari segi ekonomi, sosial maupun politik, pendidikan akhlak mulia tidak terlaksana menurut mestinya, baik di rumah tangga, sekolah, maupun masyarakat, suasana rumah tangga yang kurang baik, diperkenalkannya secara populer obat-obatan dan alat kontrasepsi, banyaknya tulisan-tulisan, gambar-gambar, siaran, kesenian-kesenian yang tidak mengindahkan dasar-dasar tuntunan moral, kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang baik dan membawa kepada pembinaan akhlak mulia, tidak ada atau kurangnya pusat-pusat bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak dan pemuda (Devi, 2017).

Willis dalam (Septian dkk, 2022). mengungkapkan bahwa kenakalan remaja itu disebabkan oleh empat faktor yaitu: aktor-faktor di dalam diri anak itu sendiri, faktor-faktor di rumah tangga itu sendiri, faktor-faktor di masyarakat, dan faktor-faktor yang berasal dari sekolah. Selengkapnyadiuraikan sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor di dalam diri anak itu sendiri
 - a) Predisposing Faktor

Predisposing faktor merupakan faktor yang memberi kecenderungan tertentu terhadap perilaku remaja. Faktor tersebut dibawa sejak lahir, atau kejadian-kejadian ketika kelahiran bayi, yang disebut birth injury, yaitu luka di kepala ketika bayi ditarik dari perut ibu. Predisposing faktor yang lain berupa kelainan kejiwaan seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

schizophrenia .Penyakit ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang keras ataupun penuh dengan tekanan.

b) Lemahnya Pertahanan Diri

Adalah faktor yang ada dalam diri untuk mengontrol dan mempertahankan diri terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan.

b. Faktor-faktor di rumah tangga

a) Anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang tua. Karena kurang mendapat kasih sayang dan perhatian orang tua, maka yang amat dibutuhkannya itu terpaksa dicari di luar rumah, seperti di dalam kelompok kawan-kawannya.

b) Lemahnya keadaan ekonomi orang tua di desa-desa, telah menyebabkan tidak mampu mencukupi kebutuhan anak- anaknya. Terutama sekali pada masa remaja yang penuh dengan keinginan,- keinginan dan cita-cita. Para remaja menginginkan berbagai mode pakaian, kendaraan, hiburan dan sebagainya. Keinginan-keinginan tersebut disebabkan oleh majunya industri dan teknologi yang hasilnya telah menjalar sampai ke desa-desa yang dulunya tertutup dalam arti belum lancarnya transportasi dan komunikasi, menyebabkan meningkatnya kebutuhan rakyat desa. Desa sudah diwarnai oleh kehidupan materialis pengaruh kebudayaan Barat.

c) Kehidupan keluarga yang tidak harmonis Sebuah keluarga dikatakan harmonis apabila struktur keluarga itu utuh dan interaksi diantara anggota keluarga berjalan dengan baik,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

artinya hubungan psikologis diantara mereka cukup memuaskan dirasakan oleh setiap anggota keluarga.

- c. Di masyarakat sekitar
 - a) Kurang Pelaksanaan Ajaran-Ajaran Agama secara Konsekuen Masyarakat dapat pula menjadi penyebab kenakalan remaja, terutama sekali di lingkungan masyarakat yang kurang sekali melaksanakan ajaranajaran agama yang dianutnya.
 - b) Pengaruh Norma Baru Dari Luar Kebanyakan orang beranggapan setiap norma yang berasal dari luar itu memiliki pengaruh yang baik. Misalnya melalui televisi, film, pergaulan sosial, model pakaian dan sebagainya. Para remaja masa kini dengan cepat mengikuti norma yang berasal dari Barat contohnya pergaulan bebas.
- d. Faktor yang berasal dari sekolah
 - a) Faktor Guru, Dedikasi guru merupakan pokok terpenting dalam mengajar. Guru yang penuh dedikasi berarti guru yang ikhlas dalam mengerjakan tugasnya. Apabila menemui kesulitan tidak akan mudah mengeluh, berbeda dengan guru yang tidak punya dedikasi. Ia bertugas karena terpaksa, ia mengajar dengan paksaan karena tidak ada pekerjaan lain yang mampu dikerjakannya.
 - b) Faktor Fasilitas Pendidikan, Kurangnya fasilitas sekolah menyebabkan murid tidak bisa menyalurkan bakatnya. Misalnya tidak ada lapangan basket, akibatnya anak yang tidak bisa menyalurkan bakat melalui basket, mungkin akan mencari penyaluran kepada kegiatan-kegiatan yang negatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Kekurangan Guru, Apabila sebuah sekolah kekurangan guru, maka akan terjadi kemungkinan, misalnya penggabungan kelas-kelas oleh seorang tenaga guru, guru mengajar tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki (Fatimah, 2014).

4) Dampak dari kenakalan remaja

Gejala kemerosotan akhlak mulia dewasa ini sudah sangat mengkhawatirkan. Kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Tolong menolong dan kasih sayang telah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal dan saling merugikan. Banyak terjadi adu domba dan fitnah, menjilat, menipu, mengambil hak orang lain sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan maksiat lain- inya (Devi, 2017)

Dampak kenakalan remaja di antaranya dapat mengganggu kondisi kesehatan remaja itu sendiri, menyebabkan proses pendidikan terhambat, serta berkurangnya hubungan anak dengan keluarganya.

Dampak kenakalan remaja yang terjadi, tak sedikit keluarga yang harus menanggung malu. Hal ini tentu sangat merugikan, dan biasanya anak remaja yang sudah terjebak kenakalan remaja tidak akan menyadari tentang beban keluarganya. Masa depan yang suram dan tidak menentu bisa menunggu para remaja yang melakukan kenakalan (Rizqi, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Relevan

1. Muhamad Suyudi, (2020), Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa, Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa Madrasah Aliyah Al-Falah Karangrejo Pacitan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah : sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih mengkaji tentang peran guru aqidah akhlak dalam menanamkan karakter siswa sedangkan peneliti membahas atau mengkaji tentang implementasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja.

2. Idhar, (2022), Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta 1 Woja, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun hasil yang didapatkan diantaranya: Kondisi obyektif tentang karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta I Woja pada umumnya peserta didik memiliki karakter yang baik. Karakter yang dapat dilihat yang ditunjukkan oleh peserta didik di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Swasta I Woja dapat disimpulkan seperti; peserta didik cenderung patuh, sopan terhadap semua guru dan terhadap sesama peserta didik, disiplin, tenang sungguh-sungguh serta senantiasa menjaga keharmonisan dan keakraban terhadap sesama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti guru akidah akhlak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah peneliti hanya berusaha mengungkapkan atau mendeskripsikan fakta yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta 1 Woja, dan penelitian penulis membahas bagaimana implementasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja.

3. Tamjidiliah, (2019), Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa, metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitian ini dari bentuk kenakalan siswa yang bervariasi pada suatu lembaga pendidikan adalah merupakan peran guru ketika berada di dalam kelas yaitu guru sebagai pendidik, pengajar dan penilai, sedangkan guru ketika berada di luar kelas adalah membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi untuk menciptakan peserta didik sesuai harapan pendidik. Tanggung jawab guru sebagai orang tua adalah ketika para siswa berada di lingkungan sekolah. Tanggung jawab guru sebagai seorang pengajar ketika guru berada di dalam ruang kelas. Tanggungjawab guru sebagai seorang pendidik adalah ketika guru berada di dalam maupun diluar kelas atau di lingkungan sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama- sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas atau mengkaji tentang menanggulangi atau mengatasi ke nakalan di sekolah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini lebih membahas peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa sedang penelitian penulis lebih membahas tentang implementasi guru akidah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akhlak dalam mananggulangi kenakalan siswa.

4. Maharani Sidqia Sitri, (2020), Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan remaja, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk kenakalan remaja Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin masih tergolong kategori ringan, seperti sering terlambat sekolah, tidak mau mengerjakan tugas,

menyalahi aturan pemakaian atribut sekolah, berkata tidak sopan, bolos sekolah tanpa keterangan, dan keluar sekolah sebelum waktunya. Sedangkan faktor-faktor penyebab kenakalan remaja ada dua, yaitu faktor internal yang berasal dari proses pencarian jati diri, sedangkan faktor eksternal berasal dari keluarga, pengaruh lingkungan, tuntutan kelompok pergaulan, dan penggunaan negatif teknologi.

Persamaan penelitian ini penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas atau mengkaji kenakalan remaja di sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas atau mengkaji tentang peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kenakalan remaja sedangkan penelitian penulis adalah mengkaji tentang implementasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja.

5. Trio Areza Wicaksono, (2022), peran guru pendidikan agama Islam dalam mengurangi kenakalan remaja, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam mengurangi kenakalan remaja yang ada di Madrasah Aliyah Negri 3 Madiun berhasil dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan cara pendekatan kepada siswa. (1) Peran guru pendidikan agama Islam juga berperan sebagai Pembina, pengajar dan pendidik, serta menjadi pelatih. Dalam melaksanakan perannya, guru mendapatkan dukungan dari madrasah melalui program keagamaan. Tidak lupa guru pendidikan agama islam juga memberikan sanksi dan juga teguran bagi siswa yang telah melakukan kenakalan. Sanksi yang diberikan berupa hafalan surah al-Qur'an, merangkum materi, sampai di adukan ke guru BK dan kepala sekolah. Hal ini ditujukan agar siswa mendapatkan efek jera serta sadar akan tindakan yang dilakukan. (2) Untuk mencapai keberhasilan peran guru, tentunya juga tidak lepas dari penghambatnya. Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan peran guru pendidikan agama islam dalam mengurangi kenakalan remaja adalah siswa itu sendiri. Siswa masih banyak yang menganggap program yang dilaksanakan di madrasah adalah sesuatu yang spele.

Sedangkan factor pendukungnya adalah program-program yang ada di madrasah seperti, program pembiasaan baca al-Qur'an, rohis, dan sholat dzuhur dan dhuha berjama'ah.

Persamaan penelitian ini penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas atau mengkaji kenakalan remaja di sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas atau mengkaji tentang peran guru pendidikan agama islam dalam mengurasi kenakalan remaja sedangkan penelitian penulis adalah mengkaji tentang implementasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data pada suatu latar adalah *purposive* dan *snowbaal*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Setiawan, 2018).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono. 2008).

Metode kualitatif ini sendiri berpacu pada fenomena suatu objek alamiah baik berupa tingkah laku, bentuk, ukuran, maupun keadaan yang sedang terjadi saat ini. Adapun objek alamiah menurut Sugiyono dalam (Moleong, 2011) adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan solusi atas problem yang telah terjadi, karena sifatnya menggunakan penekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan atau menguraikan

suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari tempat kejadian dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan lainnya sebagai supaya untuk memberikan solusi tentang meningkatkan nilai-nilai keagamaan, yang dimana lokasi Penelitian ini bertempat di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi. Tempat ini dipilih sebab, peneliti beberapa kali mendengar bahkan melihat secara langsung bahwa adanya permasalahan terhadap kenakalan remaja di sekolah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas makayang akan dijadikan sebagai Subjek penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru sekolah (guru akidah akhlak)
- c. Para siswa di sekolah

Subjek penelitian ini, sebagian didatangi dan diwawancarai dan sebagian lagi diamati.

C. Jenis Dan Sumbe Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif ada dua, yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder.

1) Data Primer

Adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008). ialah peneliti dapat memperoleh data secara langsung melalui wawancara atau obserasi kepada sumber data yang sudah dikehendaki. Data primer berarti data



yang berupa opini subyek secara individual ataupun secara kelompok mengenai suatu peristiwa atau hal lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

1) Data Sekunder

Adalah data yang di peroleh atau di kumpulkn peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto dan Sodikin, 2015). Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang mencakup profil desa dan struktur organisasi di Sekolah Madrasan Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah tempat atau subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yaitu bisa berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara dan mengamati. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. “menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian ini di peroleh dari beberapa sumber data yaitu : guru sebagai key informan sedangkan kespala sekolah dan siswa sebagai data tambahan.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan cara yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya tehnik ini, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan. Adapun dalam pengkajian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan



cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan. Apabila penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia atau proses kerja dan penggunaan responden (Sudaryono 2013).

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting fdalam metode observasi adalah pengamat (Siyoto dan Sodikin, 2015).

Observasi digunakan untuk menggali data dan informasi dari lapangan tentang kondisi yang akan diteliti, seperti letak geografis, keadaan dan kondisi guru dan sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.

Observasi yang penulis lakukan disini adalah observasi partisipan yaitu dimana peneliti terjun langsung dan berkecimpung bersama objek penelitian (responden) yang akan diteliti. Data yang ingin didapatkan melalui metode ini adalah : Upaya Guru Akidah Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.

Upaya yang bagaimana yang di lakukan oleh guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan siswa serta faktor apa saja yang menjadi penyebab kenakalan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu dengan cara berdialog atau bertanya secara langsung dengan melibatkan pihak sekolah juga beberapa anak yang berkepentingan langsung terhadap permasalahan perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyimpang sebagai informan kunci. Wawancara yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan beragam keterangan dengan cara mengajukan beragam pertanyaan, sehingga dapat di ketahui permasalahan yang terjadi (Sulistiani, 2020).

Adapun metode ini penulis gunakan untuk melakukan pencarian data tentang implementasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja pada saat proses belajar mengajar dengan guru yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda, dan sebagainya. Di banding dengan metode lain metode ini agak tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang di amati bukan benda hidup melainkan benda mati (Siyoto, dan Sodikin, 2015).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu seperti foto kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, baik itu berupa budaya sekolah, kegiatan KBM, kegiatan pelaksanaan program sekolah dan sebagainya. Dokumen tersebut peneliti gunakan bertujuan untuk melengkapi penelitian dan memberikan informasi lebih bagi proses penelitian.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis ialah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Maka peneliti menganalisis dengan cara sebagai berikut:



1. Reduksi data

Mereduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang di peroleh menjadi sартu bentuk tulisan (script) yang akan di analisis. Hasil dri wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil dari FGD di ubah menjadi bentuk tulisan (*scrip*) sesuai dengan formatnya masing-masing (Hikmawati, 2018).

Reduksi data dilakukan dengan car pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan trasformasi data-data kasar yang muncul dari pengkajian atau catatan yang diperoleh saat dilapangan. Dalam prosesnya reduksi data ini dilakukan selama penelitian sedang berlangsung.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau mengumpulkan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

Sajian hasil analisis data berisi informasi yang di susun secara deskriptif, di mana secara utuh sajian hasil penelitian ini berisi segala bentuk perilaku kenakalan di kalangan siswa, factor terjadinya kenakalan di kalangan siswa, implementasi yang di lakukan guru di seklah terkhusus guru akidah akhlak dalam mencegah atau menanggulangi kenakalan remaja (Sulistiani, 2021).

3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, direduksi dan di sajian, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi ini dilakukan dengan analisa model interaktif yaitu di lakukan dalam bentuk hubungan dari ketiga komponen tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data peneliti lakukan untuk membuktikan apa yang telah peneliti alami sesuai dengan data sebenarnya yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek/mengetahui keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dimana peneliti menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu sendiri, sehingga hanya data yang absah yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan informasi yang diperoleh dari sumber lainnya.

Menurut Sugiyono (2008) mendefinisikan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sulistiani, 2021).

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi data dengan memanfaatkan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi sumber data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- 5) Meembandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moloeng, 2010).

Triangulasi sumber data ini peneliti gunakan untuk sebagai alat menguji kembali keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, dengan teknik Triangulasi peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi yang berkenaan dengan Analisis Implementasi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yang dianggap perlu.



A. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Juni 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul ke jurusan			x																																					
2	Pembuatan Proposal					x	x																																		
3	Pengajuan DP								x																																
4	Bimbingan Proposal									x	x	x																													
5	Seminar Proposal													x																											
6	Perbaikan Proposal														x																										
7	Izin Riset															x																									
8	Pelaksanaan Riset																	x	x	x	x																				
9	Penyusunan Data																			x	x																				
10.	Bimbingan Skripsi																					x	x	x	x			x	x												
11.	Sidang Munaqosah																													x											
12.	Penggandaan Skripsi																																								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan

BAB IV

TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis Madrasan Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi

Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi adalah salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas agama islam dibawah naungan kementerian agama kota jambi. Dalam KBM MTs. Nurul Falah memakai perpaduan kurikulum antara kurikulum agama dibawah kementerian agama dan kurikulum umu dibawah dinas pendidikan.

Yayasan Nurul Falah salah satu lembaga pendidikan formal yang pada mulanya digunakan untuk proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah yang didirikan pada tahun 1951, yang dibangun dari hasil swadaya masyarakat RT 01 kelurahan Payo lebar Kecamatan Jambi Selatan dan di pandu oleh beberapa orang dari RT 08 kelurahan sipin kecamatan Telanai Pura, yang bernama “ Umaran “ yang bertempat tinggal di RT 01 kelurahan Payo Lebar kecamatan Jambi Selatan .

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah kota Jambi adalah Madrasah yang letak geografis nya terletak di Jl. Sumatri Brojonegoro No 9, RW.RT.04, Solok Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Jika di lihat dari dari letak geografisnya Madrsah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi ini terletak di wilayah yang sangat strategis, karena Madrasah tersebut terletak di pinggir jalan raya dan di dekat pemukiman warga.

Untuk lebih jelas nya letak-letak Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah ini dapat di lihat melalui batas-batas berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan apotek hapidzan lestari
- b. Sebelah selatan berbatas dengan gramedia

- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya
- d. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

a. Visi

Menciptakan siswa yang berilmu, berakhlakul karimah, berkualitas serta unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi

- 1) Membekali siswa dengan pengetahuan umum dan agama islam
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Agama Islam
- 3) Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai insan yang berakhlakul kariimah
- 4) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai minat bakat peserta didik
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Teknologi
- 6) Mempersiapkan siswa untuk meneruskan ke jenjang pendidikan berikutnya.

4. Struktur organisasi Madrasa Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi

struktur adalah susunan personil yang tergabung dalam suatu organisasi. Melalui struktur organisasi inilah kita dapat melihat tugas-tugas, wewenang bidang bidang kerja yang ada di dalam organisasi itu sendiri. Dengan adanya struktur organisasi dapat mempermudah pimpinan mengadakan pengawasan, mengkoordinasi dan mengambil keputusan-keputusan yang di perlukan dalam organisasi itu sendiri.

Struktur merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan



lembaga yang bertujuan untuk membangun sebuah lembaga, karena dalam membangun sebuah lembaga tidak bisa dilakukan atau dilaksanakan seorang diri. Tujuan dari struktur itu sendiri ialah agar peran dan fungsi yang sudah diberikan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Jadi struktur organisasi adalah bagaimana peran-peran tugas pekerjaan secara formal di bagi, di kelompokkan dan di koordinasikan.

Struktur juga merupakan tolak ukur dalam sebuah organisasi dan merupakan pendukung dalam pelaksanaan program organisasi. Sebagaimana sekolah-sekolah lainnya, Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi juga memiliki struktur organisasi sebagai wadah untuk memudahkan dan memperlancar pekerjaan dalam lembaga pendidikan. Dengan struktur organisasi ini Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini memiliki mekanisme organisasi antara kepala sekolah dan kariawan., majelis guru dan sesama petugas lainnya.

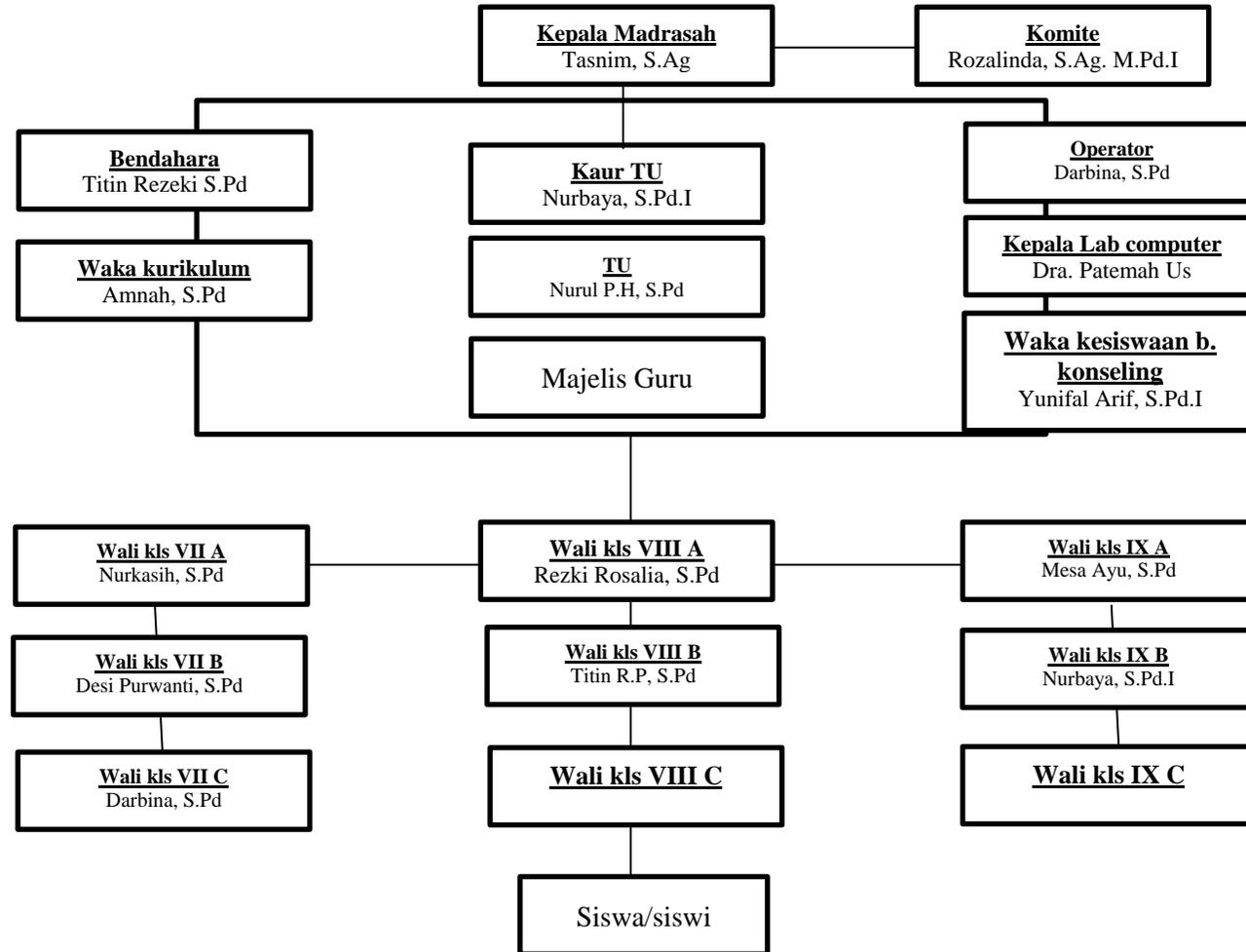
Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik. Untuk lebih jelas tentang bagaimana struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini dapat di lihat sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bagan 1.1. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi



5. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu “ *carier* “ yang artinya pelaring dan “ *curare*” yang berarti tempat berpacu. Kurikulum adalah seperangkat perencanaan pengajaran yang sistematis yang berisi pernyataan tujuan , organisasi konten, organisasi pengalaman belajar, program pelayanan, pola belajar mengajar, dan program evaluasi agar pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dan perubahan tingkah laku.

Kurikulum yang dilaksanakan di MTs. Nurul falah Kota Jambi adalah kurikulum dasar yang ditetapkan oleh kementerian agama seperti Akidah Akhlak, Al-Qur’an Hadist, Bahasa Arab, Fiqih dan SKI dan juga mengikuti kurikulum umu seperti : Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Bahasa Inggris dan Penjas. Selain kurikulum diatas, MTs. Nurul Falah juga memberikan mata pelajaran tambahan seperti: TIK (teknologi informasi dan komunikasi) untuk membantu kesulitan/ permasalahan yang ada kepada siswa tentang teknologi .

Untuk menambah kemampuan dan penguasaan terhadap baca Al-Qur’an dan pengalaman ibadah, siswa dan siswi MTs. Nurul Falah Kota jambi juga diberikan pelajaran IQRO’ dan praktek ibadah yang terangkum dalam mata pelajaran Mulok. Program pengajaran yang dilaksanakan di MTs. Nurul Falah Kota Jambi dengan Kurikulum K13 (kelas VII dan VIII) dan KTSP (IX) , sebagai berikut:

Tabel 4.2. program pengajaran Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

No	Mata Pelajaran	Jam Pelajaran / Minggu			Jumlah	KET
		VII A	VIII A	IX A		
1	Al- Qur’an Hadist	2	2	2	6	
2	Aqidah Akhlak	2	2	2	6	
3	Fiqih	2	2	2	6	
4	SKI	2	2	2	6	
5	Bahasa Arab	3	3	3	9	
6	Bahasa Indonesia	6	6	6	12	



7	Matematika	5	5	5	15	
8	IPA	5	5	5	15	
9	IPS	4	4	4	12	
10	PKN	2	2	2	6	
11	Penjaskes	2	2	2	6	
12	Bahasa Inggris	4	4	4	12	
13	Mulok	2	2	2	6	
14	Seni Budaya	2	2	2	6	
15	Prakarya	2	2	2	6	
16	TIK	1	1	1	3	

6. Tata tertib siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

- a. Hal masuk sekolah
 - 1) Semua siswa wajib hadir selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran di mulai atau sesuai dengan jadwal sholat dhuha
 - 2) Siswa yang datang terlambat tidak di perkenankan masuk kelas terlebih dahulu, harus lapor ke guru BK.
 - 3) Siswa absen karena sungguh-sungguh sakit atau keperluan yang sangat penting
 - 4) Urusan keluarga harus di kerjakan di luar sekolah atau waktu libur sehingga tidak mengganggu waktu atau menggunakan waktu efisien sekolah
 - 5) Siswa yang absen,pada waktu masuk kembali wajib melapor kepada guru BK dengan membawa surat-surat yang di perlukan (buku pribadi, surat dokter, surta ijin dari orang tua /wali murid)
- b. Kewajiban siswa
 - 1) Siswa yang absen harus mengirimkan surat keterangan yang di tanda tangani orang tua/wali siswa
 - 2) Siswa wajib mengikuti kegiatan yang telah di programkan oleh madrasah
 - 3) Bersikap sopan dan ramah kepada kepala madrasah, guru, karyawan/staf serta tamu Madrasah Tsanawiyah Swasta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nurul Falah Kota Jambi

- 4) Bertanggung jawab terhadap kebersihan , keamanan dan ketertiban sekolah
 - 5) Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan saran dan prasarana madrasah
 - 6) Menjaga nama baik Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
 - 7) Saling menghargai dan menghormati sesama murid
 - 8) Ikut membantu terlaksananya tata tertib di madrasah
 - 9) Mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal
 - 10) Membawa kartu ijin siswa apabila keluar saat pelajaran sedang berlangsung
 - 11) Memakai seragam sesuai dengan harinya
 - Senin dan selasa memakai baju putih lengan panjang dan rok atau celana biru
 - Hari rabu dan kamis memakai baju batik lengan panjang dan rok atau celana putih
 - Hari jum'at seragam pramuka
 - Hari sabtu memakai seragam olahraga
 - 12) Seragam di lengkapi dengan atribut lengkap sesuai harinya
 - 13) Memakai sepatu warna hitam
- c. Larangan siswa
- 1) Meninggalkan madrasah tanpa ijin
 - 2) Meninggalkan kelas satu jam pelajaran berlangsung
 - 3) Mengganggu ketenangan KBM
 - 4) Membawa dan merokok di lingkungan madrasah
 - 5) Membawa, memakai serta mengedarkan senjata tajam/mirip/narkoba/cd porno
 - 6) Terlibat dalam miras/memakai serta mengedarkan narkoba dan tindakan asusila di dalam maupun di luar madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 7) Terlibat perkelahian/tawuran
 - 8) Merusak fasu=ilitas madrasah
 - 9) Membawa hp berkamera atau membawa tablet ke dalam kelas kecuali saat di butuhkan dalam pelajaran
 - 10) Memakai aksesoris selain jam tangan
 - 11) Menerima surat atau tamu dari luar tanpa ijin dari BK
 - 12) Mengaktifkan selama KBM berlangsung
 - 13) Memeintak uang kepada murid yang lain (meamalak)
 - 14) Menjadi anggota perkumpulan geng-geng terlarang
 - 15) Membawa mainan atau alat lain yang tidak ada hiburannya dengan pelajaran
 - 16) Berambut panjang bagi laki-laki
 - 17) Berkuku panjang atau memakai kutek
 - 18) Menghina atau mencemarkan nama baik madrasah
 - 19) Mencuri
 - 20) Membawa makanan/permen yang menggunakan kemasan plastik
- d. Hak-hak siswa
- 1) Siswa berhak mengikuti pelajaran
 - 2) Siswa berhak meminjam buku di perpustakaan madrasah
 - 3) Siswa berhak mendapatkan perlakuan sama dari pihak madrasah
 - 4) Siswa berhak memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di madrasah dan bertanggung jawab terhadap jenis pilihan yang telah di pilih
- e. Penghargaan
- Siswa yang disiplin dan selalu mematuhi peraturan dan tata tertib madrasah baik itu kerapian, kerajinan, maka pihak madrasah akan memberikan reward yang di berikan di saat akhir semester yang berupa sesuatu yang bermamfaat bagi siswa dalam menuntut ilmu oleh penilaian setiap guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Hal-hal lain
 - 1) Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib ini akan di atur kemudian
 - 2) Peraturan ini berlaku sejak di tetapkan.

7. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota jambi

Guru mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan guru dalam mengajar tergantung dari sejauh mana guru tersebut melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya.

Guru profesional sebagai pengendali mutu pendidikan. Seorang guru memiliki peran ganda, di pundak mereka terletak mutu pendidikan. Guru juga seorang managerial yang akan mengendalikan dan mengelolah proses pembelajaran, mendesain pembelajran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa dan melakukan pengontrol atas kecakapan dan prestasi siswa siswa.

Tenaga pendidik di MTs Nurul Falah Kota Jambi adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dibidang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Selain itu juga sebagian guru memiliki keahlian dibidang ekstra dan seni yang di realisasikan dalam bentuk kegiatan pramuka dan seni tari.

Kebanyakan guru yang ada di MTs Nurul Falah Kota Jambi berstatus tidak tetap atau honorer, selain itu ada juga guru yang berstatus PNS. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikan MTs Nurul Falah Kota Jambi umumnya adalah sarjana S-1 alumni perguruan tinggi di Jambi, seperti UIN STS JAMBI, UNJA, UNBARI dan perguruan tinggi lainnya.

Adapun nama-nama guru dan staf-staf Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

NO	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	T	Kepala Madrasah	S1
2	R	Komite	S2
3	N	Kepala TU	SI
4	NHP	TU	SI
5	TRS	Bendahara Bos dan Komite	SI
6	D	Operator	SI
7	A	Waka Kurikulum	SI
8	YA	Waka Kesiswaan Bidang Konseling	SI
9	FU	Kepala Laboratorium Komputer	SI
10	N	Guru	SI
11	RR	Guru	SI
12	MA	Guru	SI
13	DP	Guru	SI

8. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Siswa bagi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi adalah unsur utama dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Tanpa siswa, maka penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa adalah objek tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar, siswa dididik dan dibimbing agar menjadi manusia yang mempunyai tanggung jawab.

Siswa yang ada di MTs Nurul Falah Kota Jambi adalah siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Berikut ini data keadaan siswa dan distribusinya untuk setiap kelas.

Tabel 4.3. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	7	27	34
2	VII B	-	35	35
2	VIII A	5	26	31
	VIII B	-	26	26
3	IX A	10	18	28
	IX B	-	21	21

9. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam suatu lembaga pendidikan harus adanya faktor yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran tersebut. Karena hal itu sara dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat memperlancar proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Sarana pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Sementara prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana juga merupakan penunjang untuk pendidikan guna untuk memajukan dan meningkat kan hasil yang akan di capai dalam pendidikan dan pembelajaran tersebut. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana, pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar. Madrasan Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi merupakan lembaga pendidikan formal yang tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang di miliki sebagai pusat pendidikan dan pembelajaran di mana proses pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan keinginan dunia pendidikan saat ini, hal ini dapat memberikan hasil yang optimal dan berhasil, guna dalam mencetak generasi yang berilmu. Hal ini pun merupakan salah satu upaya dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamatkan dalam UUD 1945.

Sarana dan prasarana dapat berupa gedung, kursi, meja, papan tuli, perpustakaan beserta isinya yg berupa buku dan lain sebagainya, dan sarana dan prasarana kurikuler seperti lapangan olahraga dan lain-lain. Untuk lebih jelas nya mengenai keadaan sarana dan prasaran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersedian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4. Keadaan sarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	1	Baik
	Lokal	3	Baik
	Ruang LAB	1	Baik
	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	Ruang Majelis Guru	1	Baik
	Perpustakaan	1	Baik
	WC Guru	1	Baik
	WC Siswa	1	Baik
2	Meja	Tersedia	Baik
	Kursi	Tersedia	Baik
	Papan Tulis	Tersedia	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat dan di ketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini dapat di katakan cukup lengkap dan cukup memadai.

B. Temuan Khusus

1. Bentuk Kenakalan Remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi tidak semua remaja di sekolah itu dapat di katakana nakal. Sebagian dari mereka masih ada yang di temukan tidak melakukan tindakan-tindakan yang di katakakan nakal. Mengenai kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi ini maka dalam wawancara dengan bererapa informan di kemukakan oleh Ibu FU selaku guru akidah akhlak, sebagai berikut :

“menurut ibu remaja yang di katakakan nakal itu, yaitu remaja yang tidak mau mengikuti peraturan sekolah, remaja yang susah di nasehati, remaja yang melakukan sesuatu yang dapat merugikan

diri mereka sendiri dan orang di sekitarnya (wawancara 27 Februari 2023).”

dapat kita pahami dari penjelasan di atas bahwa remaja yang dikatakan nakal itu adalah remaja yang melakukan tindakan penyelewengan yang dapat merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Maka dari itu peran guru akidah akhlak menjadi salah satu peran yang sangat penting untuk mendidik akhlakul kahirah siswa agar mereka menjadi insan yang berakhlakul karimah. Sesuai dengan apa yang dikatakan Ibu T selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, beliau mengatakan :

“siswa yang dapat dikatakan nakal itu adalah siswa yang berperilaku menyeleweng yang dapat merugikan dirinya sendiri dan orang di sekitarnya, seperti bolos sekolah, ribut di kelas, tidak mau mengikuti peraturan sekolah (wawancara 27 Februari 2023)”

Hal ini berkaitan dengan ungkapan dari MY salah satu siswi kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, ungkapannya sebagai berikut

“siswa yang nakal itu adalah siswa yang tidak mau mengikuti peraturan sekolah, sering bolos, sering datang terlambat, merokok tanpa sepengetahuan guru sedangkan mereka mengetahui bahwa merokok di sekolah itu di larang, sering mengganggu temannya (usil), berpakaian tidak rapi dan tidak mengikuti tata aturan berpakaian yang telah berlaku di sekolah ini (wawancara 28 Februari 2023).”

Dengan demikian pentingnya guru untuk membiasakan peserta didiknya untuk menanamkan kepribadian yang religius agar setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik itu untuk mendapatkan pengetahuan agama agar mereka mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk juga agar mereka mendapatkan pahala.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, berupa jawaban langsung dari para guru yang terlibat langsung dalam menanggulangi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kenakalan remaja di madrasah tersebut. Dan juga beberapa jawaban langsung dari oknum-oknum yang melakukan kenakalan remaja tersebut. Tentang Implementasi guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak selamanya berlangsung secara efektif. Hal ini di karenakan adanya perbedaan perilaku atau tingkah laku anak didik dalm kegiatan belajar. Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kepribadian siswa, karena sesuai dengan namanya Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah ini selain memberikan ilmu pengetahuan mereka juga memberikan pendidikan akhlak dan nilai-nilai norma kepada siswanya.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru Akidah Akhlak merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam kepribadian dan tingkah laku siswa. Guru mempunyai peran yang sangat penting karena tanpa adanya guru, maka kegiatan membina Akhlak siswa tidak mungkin dapat berlangsung sebagaimana mestinya.

Mengajar bukan lah pekerjaan yang mudah, banyak tanggung jawab yang harus para guru emban untuk mencerdaskan dan mendidik anak didik mereka supaya menjadi insan yang cerdas dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu tugas tersebut memerlukan persiapan yang matang, yang terkonsep dan tertulis. Untuk itu para guru sebelum mengajar harus membuat persiapan yang matang guna untuk memudahkan guru dalam mengorganisasikan berbagai hal berkaitan kegiatan pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yang berdomisili di Jl. Sumantri Brojonegoro No.49, RW.RT.04, Solok Sipin, Kec, Telanaipura , Kota Jambi turut berperan dan bertanggung jawab dalam menanggung kenakalan siswa.

Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terdapat beberapa bentuk kenakalah remaja, namun tidak semua remaja di sana melakukan atau terlibat dalam kenakalan tersebut. Dalam kaitannya terhadap bentuk kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi dalam wawancara di kemukakan sebagai berikut:

“seperti yang di ungkapkan Ibu T selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, mengatakan: untuk bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah ini dapat di katakan kepada katagori kenakalan ringan, seperti bolos, melanggar peraturan, mencagil temannya, datang terlambat, malas piket, rebut di kelas, tidak mengerjakan tugas, tidak memakai pakaian seragam, dan ada beberapa yang melakukan kenakalan berat seperti : mencuri, bertengkar sesama teman (betinju), dan merokok (wawancara 27 Februari 2023).”

Sama halnya juga dengan yang di ungkapkan guru akidah akhlak

”Ibu PU selaku guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi mengungkapkan : Kenakalan remaja yang sering terjadi di sekolah ini adalah kebanyakan kenakalan ringan dan cuman beberapa yang kenakalan berat, kenakalan ringannya seperti, malas piket, sering bolos tidak hadir tanpa keterangan, berpakaian tidak rapi, sering terlambat mengikuti upacara. Kalok kenakalan beratnya seperti mencuri, berkelahi dan ada juga yang berpacaran (wawancara 27 Februari 2023).”

Dari paparan data dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru Akidah Akhlak di atas, dan dari hasil observasi dan analisis dokumentasi, maka dapat penulis simpulkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi adalah dapat di katagorikan kepada kenakalan dalam bentuk pelanggaran tata tertib sekolah, pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar, pelanggaran terhadap ketentraman sekolah, dan pelanggaran dalam etika pergaulan dengan warga sekolah.

selanjutnya disisi lain peneliti juga memperoleh gambaran bentuk-bentuk kenakalan siswa dari hasil wawancara dengan 2 siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari VIII A, di mana di antara mereka juga ada yang melakukan tindakan kenakalan tersebut. berikut penuturan mereka tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi sebagaimana yang di kutif dalam wawancara sebagai berikut:

“AFH, siswa kelas VIII A, mengungkapkan bawa kenakalan yang sering ia jumpai di sekolah, yaitu: untuk bentuk-bentuk kenakalan remaja yang kerap terjadi di sini terkhusus untuk kelas VIII A, kenakalan yang sering terjadi itu seperti : bolos, sering datang terlambat, malas piket, bagi kebanyakan kami anak lelaki merokok diam-diam, berpacaran, membawa henpond, dan berantem sesama teman. Dan untuk saya sendiri kenakalan yang pernah dan mungkin sering saya perbuat yaitu terutama malas piket, bolos dan sering terlambat (Wawancara 28 Februari 2023).”

Sebagaimainman yang di ungkapkan AFH maka berkaitan erat dengan yang di ungkapkan salah satu siswa yang melanggar dan baru –baru ini di panggil ke ruangan waka kesiswaan untuk di tindak lanjuti kasusnya, di bawah ini paparan tentang kasus atau masalah yang terjadi sebagaimana di kutip dalam wawancara di bawah ini :

“Z siswa kelas VIII A, mengungkapkan tentang pelanggaran atau kasus nya: untuk bentuk-bentuk kenakalan di sekolah ini yaitu lebih banyak yang melanggar peraturan sekolah, seperti hal nya saya yang baru-baru ini terkena masalah karena nekat melanggar peraturan sekolah ini. Dan peraturan yang saya langgar itu adalah berpacaran di sekolah sampai di kenakan sanksi yaitu di panggil orang tua. Awalnya sih sudah di panggil wali kelas dan di peringatkan jika berpacaran di sekolah itu tidak di perbolehkan di sekolah ini tapi kami tetap pacaran diam-diam dan akhirnya di proses lagi sampai di panggil orang tua (Wawancara 28 februari 2023).”

Dari ungkapan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kenakalan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi dan khusus di kelas VIII A itu sendiri adalah dapat di kataegorikan dalam bentuk kenakalan yang berupa pelanggaran tata tertib sekolah, pelanggaran dalam tata tertib belajar di kelas dan pelanggaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap ketentrangan sekolah dan terkhusus kelas itu sendiri.

Sama juga halnya juga VII A, peneliti memperoleh gambaran bentuk-bentuk kenakalan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi dan terkhusus di kelas VII A itu sendiri. Di mana di antara mereka juga ada yang melakukan tindakan kenakalan tersebut. berikut penuturan mereka tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi sebagaimana yang di kutif dalam wawancara sebagai berikut:

“V siswa kelas VII A, mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di sekolahnya terkhusus untuk kelasnya sendiri adalah seperti : untuk kenakalan yang sering terjadi di kelas ini sebenarnya tidak berat sih, tapi cukup meresahkan, seperti yang sering terjadi itu ribut di kelas, menjaili teman, membolos, keluar masuk kelas, sering juga membuat temannya sendiri sampai menangis sangking jailnya anak-anak kelas VIIA itu kak, pakaian sekolah tidak rapi sering jadwalnya memakai baju seragam putih taapi malah makai baju olah raga, sering juga tidak memakai sepatu dan paling parah nya ada yang pernah terlibat kasus pencurian uang milik tante-tante warung di belakang sekolah (Wawancara 28 februari 2023).”

Sebagaimana yang di ungkapkan V maka berkaitan erat dengan yang di ungkapkan salah satu siswa yang melanggar dan baru –baru ini di panggil ke ruangan waka kesiswaan untuk di tindak lanjuti kasusnya, di bawah ini paparan dari B selaku siswa kelas VII A tentang kasus atau masalah yang terjadi sebagaimana di kutip dalam wawancara di bawah ini :

“mengenai kenakalan yang sering terjadi di kelas ini atau yang di lakukan anak-anak kelas ini seperti, rebut di kelas yang paling meresahkan para guru, ada beberapa yang juga sering bolos, mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan yang tertera di peraturan berpakaian di sekolah ini, bertengkar sesama teman dan kadang ad juga dengan anak Sekolah Menengah Pertama, dan mencuri, dan baru-baru ini saya sendiri terlibat dalam kasus pencurian tersebut (wawancara 28 februari 2023).”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari paparan data dari hasil wawancara dengan anak kelas VII A di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yang terkhusus kelas VII A itu sendiri adalah dapat di katagorikan kepada kenakalan dalam bentuk pelanggaran tata tertib sekolah, pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar, pelanggaran terhadap ketentraman dan kenyamanan di kelas dan sekolah, dan pelanggaran dalam etika pergaulan dengan warga sekolah.

Untuk memperkuat dari hasil penelitian maka peneliti juga melakukan observasi secara mendetail, peneliti melihat di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini Kenakalan yang sering terjadi di madrasah ini berbentuk kenakalan yang seperti : Membolos, Merokok di lingkungan sekolah, Membuat keributan di kelas, Mengganggu teman nya, Terlambat datang kesekolah, Melanggar tata tertib sekolah, Mencuri dan Berantem sesama teman (Observasi, 3 oktober 2022)

2. Fakto-Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swata Nurul Falah Kota Jambi

Adanya berbagai bentuk kenakalan remaja yang di lakukan atau terjadi di kalangan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi tersebut tentunya di sebabkan beberapa faktor. Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja perlu di ungkap secara jelas sehingga memudahkan dalam pembinaan dan pencegahannya.

- a. Faktor internal yaitu ada di dalam diri anak itu sendiri
 - 1) Kurang nya dalam mengotrol diri
 - 2) Kurangnya disiplin diri
 - 3) Rendahnya motivasi belajar
 - 4) Serta ketidak mapuan diri dalam memecahkan masalahnya sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Faktor eksternal

- 1) Dalam lingkungan keluarga yaitu seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang terhadap anak, lemahnya keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu mencukupi kebutuhan anak, sebuah keluarga yang tidak harmonis atau broken home.
- 2) Dalam lingkungan social atau pergaulan yaitu seperti lingkungan social atau pergaulan yang kurang akan ajaran-ajaran agama secara konsekuen dan pengaruh dari norma baru dari luar, misalnya dari televisi, film, dan media social dan sebagainya. Para remaja masa kini dengan cepat mengikuti norma yang berasal dari luar misalnya Negara-negara barat yang contohnya pergaulan bebas.

Dari uraian di atas berkaitan dengan jawaban dari wawancara dengan Ibu T selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, sebagai berikut :

“yang pertama mereka kurang control diri, masa Madrsa Tsanawiyah inikan masa-masa bergejolak, masa-masa perubahan. Jadi sering terjadi di mereka adalah sering cekcok walaupun itu sebenarnya penyebabnya cuma di colek temannya sedikit tapi langsung terjadi cekcok dan bahkan berakhir dengan pertengkaran dengan berkelahi. Yang kedua yaitu lingkungan dan keluarga, mungkin lingkungan mereka kurang ilmu pengetahuan ada banyak anak-anak gelandangan yang kurang ilmu pengetahuan mereka jadikan teman bermain. Dari lingkungan keluarga, barangkali kurang perhatian, kebanyakan dari mereka yang pekerjaannya yang mengharuskan mereka pergi pagi pulang sore dan bahkan malam, seperti pedagang nah pedagang ini perginya sore dan pulang nya malam (Wawancara 27 Februari 2023).”

Hal ini berkaitan dengan penjelasan R.M salah satu siswa di sana tentang faktor apa saja yang menyebabkan mereka terkhusus untuk dirinya sendiri mengapa melakukan pelanggaran yang berlaku atau kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kota Jambi R.M mengungkap bahwa :

” sebenarnya untuk saya pribadi faktor yang menyebabkan saya melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah itu terutama saya akui saya kurang perhatian dari orang tua saya karena saya di sini tinggal sendiri di kos dan orang tua saya di kampung, jadi apa-apa saya lakukan sendiri tanpa kontrol penuh dari mereka, jadi bisa di katakana sesuka saya, mau bolos ya terserah saya, mereka memberikan perhatian pun cuman lewat telepon saja, paling cuman Tanya kabar, Tanya uang masih ada atau tidak, dan ya sih sering juga menanyakan bagaimana sekolah nya dan ya saya sering bohong saya bilang saja sekolah nya lancar-lancar saja, dan pelanggaran yang paling sering saya lakukan itu seperti telat, tidur di kelas dan sesekali diam- diam merokok. Faktor utama telat itu ya susah bangun kan gak ada yang bangunin cuman alarm hp, faktor tidur di kelas karena sering nya saya begadang dan merokok ya awalnya cuman sekedar nyoba-nyoba karena terpengaruh teman bermain luar sekolah dan ya sih saya akui perbuatan saya itu salah (wawancara 28 februari 2023).”

Hal ini berkaitan dengan yang di sampaikan oleh M.R selaku siswa kelas VII A, di Madrasah Tsanawiyah Swasta N Kota Jambi, menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan dia melakukan kenakalan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi adalah:

“hal yang menjadi penyebab saya sering bolos itu adalah sering di ajak alam teman sebangku saya dan saya juga malas belajar, kalok datang terlambat itu karena saya malas bangun dan juga ibu di rumah sering tidak sempat untuk bangunin karena harus siap-siap juga untuk berangkat kerja (wawancara 28 februari 2023).”

Dari uraian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa yang menjadi faktor dari kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi adalah, kurangnya perhatian dari orang tua yang sebagian berada jauh atau bertempat tinggal terpisah dan sebagian di sebabkan oleh kesibukan bekerja. Dimana keluarga seringkali di sebut sebagai lingkungan pertama,dalam lingkungan inilah anak mendapatkan pendidikan, pembinaan, asuhan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembiasaan, dan bimbingan untuk pertamakalinya. Juga di sebabkan oleh pergaulan yang kurang baik atau mengarah ke hal yang negative sehingga menyebabkan para remaja melakukan tindakan kenakalan tersebut. sebagaimana yang di ketahui bahwa lingkungan pergaulan atau lingkungan social adalah lingkungan dimana terdapat berbagai macam perilaku tindakan dan sikap, terlebih pada zaman sekarang ini berbagai perilaku menyimpang sudah fenomena yang tidak tersembunyi lagi. Maka sebagian dari mereka ada yang meniru sikap atau tindakan yang kurang baik dari lingkungan nya dengan alasan biar keren dan sebagainya. kurangnya control diri, kurangnya rasa tanggung jawab dan kurangnya disiplin diri pada diri mereka itu sendiri juga menjadi faktor utama dari kenakalan yang terjadi.

Sehubungan dengan penjelasan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi dan beberapa siswa tersebut, maka untuk memperkuat dan memperoleh gambaran lebih jelas kaitannya dengan kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, maka di paparkan lagi oleh Ibu P.U guru Akidah Akhlak mengenai kaitannya dengan fakto-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja di sekolah itu, yaitu sebagai berikut:

“menurut pengamatan saya yang sudah puluhan tahun mengajar di sekolah ini, saya melihat faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di sekolah ini yaitu terutama pengaruh dari luar sekolah terus di bawa nya kesekolah dan selanjutnya pengaruh dari diri mereka itu sendiri yang kurangnya minat mereka untuk belajar, kurangnya rasa disiplin diri dalam diri mereka itu sendiri (wawancara 27 februari 2023).”

Hal ini berkaitan dengan yang di ungkapkan A.P selaku salah satu siswa kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi dan juga sebagai pelaku dari kenakalan tersebut, dia mengungkapkan bahwa:

”Saya bisa di katakana termasuk ke dalam katagori paling nakal di dalam kelas saya, dan iya saya akui itu semua salah. Tapi faktor saya melakukan nya adalah : iseng, kalok untuk gangguin kawan yang lain nya kayak yg lagi serius belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saya gangguin, ya karena suka aja dan rasanya ada kebahagiaan tersendiri setelah itu, dan untuk ribut di kelas kadang saya merasa bosan belajar terus jadi cari hiburan lain seperti ngajak teman sebelah saya ngobrol atau bernyanyi selama dalam jam pelajaran dan kadang juga saya suka ngajak teman saya bolos (wawancara 28 februari 2023).”

Sama halnya dengan AFH salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, dia mengungkapkan bahwa :

“di kelas saya sering ribut, tidak mendengarkan penjelasan guru dan sesekali juga saya bolos, yang lebih parah baru-baru ini saya terlibat dalam kasus pencurian. Penyebab saya ribut dan bolos saat jam pelajaran itu karena merasa bosan saja belajar, capek juga rasanya belajar terus apalagi kalau sudah siang itu jadi lemes dan kurang semangat jadi yah bolos ajah dan kadang juga dibawa ajakan kawan yang lain sih kak. Dan penyebab kasus pencurian maren adalah karena saya di ajak sama A yang kakak kelas saya dan lumayan hasilnya untuk tambahan uang jajan heheh. Tapi setelah itu saya menyesal sih kak (wawancara 28 februari 2023)”

Dari paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal pada diri mereka sendiri, dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan keluarga dan social (pergaulan). Faktor internal pada diri mereka sendiri itu terjadi karena kurangnya minat belajar, disiplinnya diri, dan rendahnya motivasi untuk belajar serta ketidakmampuan mereka untuk memecahkan masalah. Sedangkan dalam hal faktor eksternal lingkungan keluarga dan lingkungan social juga sebagai faktor pemicu terjadinya kenakalan remaja itu adalah kurangnya perhatian dari orang tua yang sebagian sibuk untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan sebagian lagi yang memang anak perantauan yang tinggal jauh dari kedua orang tua dan dari lingkungan social yaitu dari pergaulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peran guru dalam pembentukan akhlak siswa merupakan faktor di luar diri siswa. Artinya guru akidah akhlak hanya memberikan bantuan, bimbingan, nasihat serta arahan, selebihnya keputusan mau atau tidaknya siswa itu untuk merubah kebiasaan buruk nya atau perilaku buruknya dan memperbaiki akhlak nya ada pada diri mereka sendiri. Apabila siswa itu sendiri tidak mau berusaha untuk mengubah sikap atau perilakunya yang di katakana buruk itu ke yang lebih baik maka sangatlah sulit untuk seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam pembinaan akhlak siswa tersebut.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka penulis juga melakukan observasi secara mendetail, dapat penulis lihat bahwa faktor dari kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi dan khusus di kelas VII A dan VIII A adalah terutama dari diri mereka sendiri yang kurang nya control diri, kurangnya motivasi untuk belajar, kurang nya rasa disiplin pada diri mereka dan dari faktor lingkungan social mereka itu sendiri, seperti di keluarga yang sebagian orang tuanya sibuk bekerja jadi tidak mempunyai banyak waktu untuk memperhatikan anaknya dan juga ada sebagian yang tinggal jauh dari orang tau atau anak perantauan yang sudah pasti kurang nya peran orang tua mereka dalam mengawasi perkembangan dan perhatian terhadap mereka (Observasi 6 oktober 2022).

3. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam menannggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Seorang guru atau tenaga pendidik pada umumnya sangat berperan penting dalam perihal mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan peserta didik menjadi generasi yang baik dimasa depan terlebih didalam akhlak dalm bertingkah laku. Maka disini guru sangat diharapkan agar dapat berperan aktif dalam membina, mendidik dan menjadi suri tauladan atau contoh bagi anak didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terutama bagi guru akidah akhlak. Berdasarkan pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Swassta Nurul Falah Kota Jambi guru akidah akhlak memberikan tindakan terhadap siswa yang melakukan kenakalan atau pelanggaran seperti, sering ditemukan siswa yang kedapatan sedang merokok, sering ditemukan siswa yang datang tidak tepat waktu, sering ditemukan siswa yang berpakaian yang tidak rapi, sering juga di temukan siswa yang bolos dan sering ditemukan siswa yang berkelahi dengan siswa lainnya dilingkungan sekolah.

Upaya dalam hal menanggulangi kenakalan remaja di Madrsaah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi perlu mendapatkan perhatian dan implementasi dalam hal upaya untuk menanggulangi nya dari pihak sekolah dan guru-guru terlebih kepada guru akidah akhlak yang memang memiliki tanggung jawab dalam hal membina akhlak anak didik di sekolah. Hal ini di sebabkan karena Madrasah adalah lembaga formal yang notaben berisi tentang pendidikan formal dan lebih banyak agamanya. Untuk fungsinya adalah untuk mempersiapkan anak didiknya sebagai individu, warga masyarakat, warga negara di masa depan yang berakhlak, berilmu dan memiliki keterampilan dan berkarakter.madrsah yang demikian lah sangat di harapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal, yaitu mampu membentuk anak didik menjadi pribadi yang baik yang di landasi akhlak dan budi pekerti luhur. Untuk itulah peran guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan memerlukan impelementasi yang matang dan terperinci.

Adapun untuk Upaya guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, berdasarkan waancara yang penulis lakukan dapat penulis deskripsikan sebagai berikut. Untuk mengetahui mengenai Upaya tersebut, penulis mencoba untuk mewawancarai langsung ibuk yang mengajar akidah akhlak yaitu Ibuk P.U, beliau mengungkapkan bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“bahwa dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini yaitu dengan cara 1) melakukan pendekatan langsung dengan siswa yang bermasalah, 2) memberi nasihat ketika lagi dalam jam pelajaran akidah akhlak seperti memberikan pengarahan tentang bagaimana cara nya berakhlak yang baik, 3) menegur siswa yang bermasalah satu kali, jika belum juga saya kasih sanksi dan jika belum juga berubah maka saya serahkan kepada wali kelasnya untuk menindak lanjuti, 4) menekankan pemebinaan moral, seperti yang di ketahui menekankan moral pada siswa itu sangat penting, karena apabila moral sudah tertanam dengan baik maka akan mudah menghadapi dorongan/pengaruh dari luar yang bersifat negative, 5) menganjurkan kepda siswa agar rajin mengikuti kegiatan keagamaan di dalam sekolah maupun di dalam sekolah 6) memberikan contoh berprilaku yang baik (wawancara 27 februari 2023). “

Dengan demikian peran seorang guru sebagai seorang pendidik harus dimaksimalkan sebab gurulah yang akan mengarahkan jati diri peserta didik akan dibawa kemana, seperti apa dan bagaimana. Dan guru jugalah yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik untuk selalu menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru Akidah Akhlak tersebut, memuliakan muridnya dan mengajarkan akhlak yang baik disamping guru juga harus mempunyai akhlak yang baik agar peserta didik mencontoh sifatnya dan menjadi suri tauladan yang baik dan pantas bagi mereka. supaya tercapailah apa yang menjadi tujuan dari Pendidikan itu sendiri terkhususnya di dalam membimbing akhlak siswa di Madrsah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa peran guru akidah akhlak dalam hal usaha untuk menanggulangi kenakalan remaja sangat di butuhkan, dan bertanggung jawab dalam hal pembinaan akhlak siswa, seperti menanamkan moral kepada anak didik, memberikan wejangan atau nasihat-nasihat yang mengarahkan anak didik untuk berprilaku atau bertingkah laku sesuai dengan norma agama dan social. Selain itu guru juga sebagai suri tauladan bagi anak didik maka dari itu haruslah seorang guru terlebih kepda guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akidah akhlak itu sendiri untuk memberikan suri tauladan atau contoh yang baik bagaimana cara beretika dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama dan norma.

Untuk memperkuat apa yang telah di ungkapkan oleh guru akidah akhlak, penulis juga mewawancarai siswa M-Y selaku siswa dari kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi, M-Y mengungkapkan bahwa:

”kalau ibuk P-U selaku guru akidah akhlak itu sering memberikan nasehat dan arahan kepada kami agar berakhlak yang baik dan meninggalkan kebiasaan yang buruk itu di kelas pas jam pelajaran, terlebih sebelum pelajaran kami di mulai dan ibuk juga menerapkan di kelas kalau masuk di jam ibuk tidak boleh terlambat jika terlambat maka di berikan sanksi jika terlambatnya sudah lebih dari dua kali sangsinya berupa bersihin wc dan kadang-kadang bersihin perkarangan sekolah (wawancara 28 februari 2023). ”

Hal serupa juga di ungkapkan AP siswa kelas VII A, alim mengungkapkan bahwa :

“ ibuk P-U itu sebenarnya termasuk guru yang di takuti kak, dan ya apa yang ibuk tuh larang kami lakukan, seperti jika kami sering ribut di kelas dan bolos maka ibuk tuh kalau belajar akidah kan berceramah menjelaskan kalau itu perbuatan yang tidak baik dan menyuruh kami untuk tidak melakukannya dan apalagi kalau sempat terlambat di jam ibuk maka ibuk akan memberi hukuman yang berupa macam-macam, kadang berdiri di depan kelas, kadang ada juga yang bersihin wc (wawancara 28 februari 2023).”

Mengenai Upaya yang telah guru akidah akhlak lakukan dapat di lihat sudah berjalan sebagaimana mestinya, dan hal ini juga di ungkapkan oleh Ibu T selaku kepala Madrasah di sana, beliau mengungkapka bahwa :

”mengenai implementasi yang guru akidah akhlak lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja di Madrasan ini, seperti yang guru akidah akhlak kunsultasikan dengan saya, saya melihat nya berjalan dengan baik dan lancar dan sesuai yang di diharapkan. Dan juga sebagai kepala sekolah tentunya juga saya ikut andil, jika kenakalan nya sudah sampai masuk ruang BK maka berarti itu sudah berat maka yang pertama yang menindaki yaitu wali kelas selanjutnya waka kesiswaan dan jika tidak selesai maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuai kesepakatan bersama maka kami memanggil orang tua murid untuk menindak lanjuti masalah tersebut (Wawancara 27 februari 2023).”

Dari paparan kepala madrasah maka ada kaitanya dengan yang di ungkapkan beberapa siswa yang mengalami masalah sampai di prorses oleh pihak sekolah, ungkapan mereka sebagai berikut:

“B selaku siswa kelas VII A, di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi mengungkapkan bahwa : saya pernah melakukan tindakan kenakalan yang termasuk berat yaitu mencuri uang dan sebenarnya saya bukan pelakunya saya cuman ada di sana di tempat kejadian dan karena di ajak maka saya juga ikut memakan hasil curian nya dan pelakunya adalah kakak kelas yang sudah terkenal dgn kasusnya di sekolah ini, karena saya ikut andil dalam tindakan tersebut maka saya kena sanksi berupa di panggil orang, dan kakak kelas tadi di panggil orang tua dan di skor selama beberapa hari karena sudah beberapa kali melakukan kenakalan.”

Dari uraian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa upaya yang guru akidah akhlak berupa memberikan arahan dan teguran, menanamkan atau melakukan pembinaan moral kepada siswa, melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami atau melakukan kenakalan tersebut. dengan beberapa usahan tersebut sangat di harapkan kepada siswa agar sadar atas segala bentuk kesalahan yang di lakukan serta sangat di harapkan untu dapat membentuk akhlak dan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama dan norma.

Menurut pengamatan penulis melalui beberapa observasi tentang tindakan atau upaya yang guru akidah akhlak lakukan itu memang berjalan sesuai dengan yang di ungkapkan beberapa informan di atas dan berjalan sebagaimana mestinya dan lancar. Penulis melihat jika guru akidah akhlak termasuk guru yang di segani siswa di sana dan apa yang di perintahkan akan siswa usahakan lakukan, ketika mengajar guru akidah akhlak juga tidak lupa untuk mengingatkan kepada siswa tentang bagaimana berakhlak dengan baik dan meninggalkan kebiasaan yang buruk, dan beberapa kali juga kami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melihat guru akidah akhlak sedang memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat yaitu hukumannya berupa membersihkan wc dan ada juga yang membersihkan atau mengepel lantai kantor guru (Observasi, 5 oktober 2022).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang di paparkan dan hasil temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana yang telah di uraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian dapat penulis simpulkan :

1. Bentuk- bentuk kenakalan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Bentuk-bentuk kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi Yaitu : lebih kepada serinya siswa melakukan pelanggaran tata tertib atau aturan yang berlaku di Madrasah tersebut. Seperti membolos, merokok di lingkungan sekolah, ribut di kelas, mencuri, berkenalahi, tidak memakai pakaian yang sesuai yang sesuai dengan ketentuan sekolah,dan sering datang terlambat.

2. Fakto-fakto penyebab terjadinya kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Fakto-fakto penyebab terjadinya kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yaitu di temukan faktor internal dan faktor eksternal yaitu ;

- a) Faktor internal yaitu pada diri remaja itu sendiri, faktor pada diri siswa itu sendiri bersumber pada kurangnya dalam mengontrol diri, kurangnya disiplin diri dan rendahnya motivasi belajar, serta ketidakmampuan diri dalam memecahkan masalah.
- b) Faktor eksternal, yaitu dalam lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan social atau pergaulan juga menjadi faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja itu sendiri.

3. Upaya guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Upaya guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi yaitu berupa berupa memberikan arahan dan teguran, menanamkan atau melakukan pembinaan moral kepada siswa, melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami atau melakukan kenakalan tersebut. dengan beberapa usahan tersebut sangat di harapkan kepada siswa agar sadar atas segala bentuk kesalahan yang di lakukan serta sangat di harapkan untu dapat membentuk akhlak dan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama dan norma.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas maka dapat penulis ajukan beberpa saran, yaitu:

1. Bagi sekolah, sangat di perlukan peningkatan yang berkelanjutan tentang sekolah yang berbasis karakter dan islami yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler sehingga dapat mengembangkan potensi diri yang di miliki oleh para siswa dalam rangka untuk memebantu proses pengembangan nilai-nilai akhlak, budi pekerti, sikap, moral, dan perilaku para siswa melalui pendidikan karakter yang terintegrasikan di dalam setiap mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang di terapkan di sekolah
2. Bagi guru, hendaknya perlu memahami tentang aspek-aspek psikis dan kepribadian para siswa secara relatif dan objektif, sehingga dengan demikian dapat memcegah kemungkinan munculnya perilaku yang menyimpang atau kenakalan di kalangan para siswa, dan untuk memudahkan para pendidik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau guru dalam memberikan pendidikan dan pengajaran karakter pada siswa sesuai dengan perkembangan usianya. Terlebih lagi kepada guru akidah akhlak yang di haruskan untuk berperan aktif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa dengan melakukan pembiasaan dalam bentuk perilaku, dan kegiatan yang mencerminkan pada nilai-nilai pendidkankarakter dan ajaran islam yang menjadi prioritas dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.

3. Bagi orang tua siswa, hendaknya lebih memperhatikan anak dan berperilaku proaktif serta menjalin kerja sama yang baik dengan berkomunikasi yang intensif kepada pihak sekolah dan para guru termasuk guru akidah akhlak, sehingga dalam setiap permasalahan yang terjadi pada diri siswa dalam hal ini putra/putrinya dapat di atasi atau di tanggulangi secara dini. Dengan demikian siswa yang bersangkutan tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi penelitian, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam yang berkaitan dengan temuan ini, sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam upaya dalam menanggulangi kenakalan remaja atau perilaku menyimpang di kalangan remaja di sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*,
Jurnal Pendidikan, Vol 9, (2017)
- Abdul Halik, *Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Karimah*, Jurnal Edukasi dan Formal, Vol 2, (2019)
- Achmad Dahlan Muchtar, Aisyah Suryani, *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)*,
Jurnal Pendidikan, Vol3, (2019)
- Andi Riswandi Buana Putra, *Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenaklan Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol 10, (2015)
- Albi Anggita dan Setiawan, S.Pd., (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat, CV Jejak
- Asiyah dan M. Ali, (2018), *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*, Jakarta, Kencana
- Astri Sulistiani Risnaeedi, (2021), *Konsep Penanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa*, indramayu, CV Adanu Abii Mayu
- Arinda Firdianti (2018), *Impelmentasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Yogyakarta, CV Gre Publishing
- Cici Paramida dkk, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Siswa SMK Texar Karawang*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, vol 5, (2021)
- Dadan Sumara dkk, *Kenakalan Remaja Dan Penanganannya*, Jurnal Penelitian dan PPM, Vol 4, (2017)
- Devi Arisanti, *Implementasi pendidikan akhlak mulia di SMA Setia Dharma Pekan baru*, Jurnal At-Thariqah, Vol 2, (2017)
- Edi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, (2020), *Pendidikan Karakte Di Era Milenial*, Jawa Barat, Grup Penerbitan CV Utama



- Ermanovida dkk, (2021) , *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Belajar PKN Di Universitas Sriwijaya*, Palembang, Bening Media Publishing
- Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan, Vol 1, (2016)
- Fitri Utami, *Impelementasi Kebijakan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kota Yogyakarta*, Vol VI, (2017)
- Fenti Hikmawati, (2018), *Metodologi Penelitian*, Depok, Rajawali Pers
- Idhar, *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Pada Peserta Didik Di Madrasa Tsanawiyah I Waja*, Jurnal Penelitian da PKM bidang Ilmu Pendidikan, Vol 3. (2022)
- Kartono Kartini, (2011), *Kenakalan Remaja*, Jakarta, Raja Grafindo
- Persaja Khusnul Wardan , (2019), *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta, CV Budi Utama
- Putranto, (2015), *Tips menangani siswa yang membutuhkan perhatian khusus*, Yogyakarta, DIVA Pres
- Kutsiyyah, (2019), *Pelajaran Akidah Akhlak*, Pamekasan, Duta Media Publishing
- Lexy J Moleog, (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Lilis Karlina, *Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja*, Jurnal Edukasi non Formal, (2020)
- Maharani Sidqia Putri, (2020), *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2019/2020)*, Skripsi, Institut Agama Islma Negeri Ponorogo
- Mauli Siahaan, (2015), *All About Teens*, Yogyakarta, Penerbit Andi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Muhammad Sayudi, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa*, Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama, Vol 12, (2020)
- Muhaimin.(2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta
- Muhamad Mujamil (2021), *sisipkan mereka dalam doa mu kontribusi guru untuk pendidikan*, Yogyakarta, CV Budi Utama
- Nurdin Syafriddin dan Ustman, (2022), *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta, Ciputar Pers
- Nurdi Ustman, (2022), *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta, ciputar Pers, Saipul Annur dan Suhono, *Implementasi Manajemen PerguruanTinggi*, Jurnal Manajemen, Vol 4, (2019)
- Nuryantika dkk, (2021), *Strategi Penerapan Ahklak Islami*, Indramayu Jawa Barat, Penerbit Adab
- Pedoman penulisan skripsi FTK UIN STS Jambi, 2021
- Putri Kartika Banjarsari, (2015), *Ahklak Tasawuf*, Serang, Penerbit A-Empat
- Rizki dkk, (2022), *Psikologi Pendidikan*, Pradina pustaka
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodikin (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing
- Shilphy A dan Octavia, (2020), *Motipasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta, CV Budi Utama
- Siska Septiwan Andriani dkk, (2022), *Novice Journalisme Literasi Digital Untuk Kenakalan Remaja*, Surabaya, Penerbit Universitas Ciputra
- Siti Anisa Pabela Yunia dkk, *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa*, Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, Vol 2, (2019)
- Siti Fatimah dan Towil Umuri, *Fakto-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja dan Penanganannya*, Jurnal Pendidikan, Vol 4, (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Sri Mnarti, (2016), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Amzah
- Sudaryono, (2013), *Metodologi Pendidikan*, Jakarta, Amzah
- Suparman Mannuhung, *Penanggulangan Tingkat Kenaklan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 2, (2019)
- Sulastri dkk, *Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan*, Jurnal Pendidikan, vol2 (2020)
- Sugiono, (2008), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfa Beta
- Suradi, (2023), *pemodelan system "sebuah pengantar"*, Tohar Media
- Sofar Muthohar, *Antisipasi Degradasi Moral Di Era Global*, Vol 7, (2013)
- Tamjidillah, *Peran Guru Akidah Ahklak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa*, Jurnal Pendidikan, vol 10, (2019)
- Tri Anjaswarni, dkk, (2019), *Deteksi Dini Kenakalan Remaja*, Sidoarjo Zifatma Trio Areza (2022), *Peran Guru Agama Islam Dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Madiun*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Umar, (2019), *Pengantar Profesi Keguruan*, Depok, PT Rajagrafindo
- Persada Wahyuddin D., (2009), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Wils, Sofyan (2012), *Remaja dan Masalahnya*, Bndung, Alfabeta
- Zahri, (2019), *pokok-pokok akidah yang benar*, Yogyakarta, CV Budi Utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Skripsi : Implementasi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi
Kenakalan Remaja Di Madrasan Tsanawiyah Swasta
Nurul Falah Kota Jambi

A. Observasi

1. Minat siswa pada saat di berikan motivasi dalam proses pembelajaran
2. Kondisi dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
3. Mengamati perilaku siswa belajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
4. Mengamati apa saja bentuk-bentuk kenalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
5. Mengamati kendala guru akidah akhlak dalam membina akhlak remajadi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
6. Mengamati fakto-faktor penyebab kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
7. Mengamati bagaimana implementasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

B. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah
 - a. Bentuk kenakalan seperti apa yang sering terjadi di Madrasah ini ?
 - b. Menurut pengamatan ibuk, faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di sekolah ini
 - c. Tindakan seperti apa yang ibu ambil ketika di hadapkan dengan remaja yang nakal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- d. Apakah Guru Akidah Akhlak berkonsultasi dengan Kepala Sekolah bila terjadi kenakalan remaja di sekolah ini
 - e. Bagaimana pandangan ibu mengenai implementasi yang di terapkan Guru Akidah Akhlak, apakah berhasil berhasil menanggulangi atau mengurangi kenakalan remaja yang terjadi di Sekolah ini
2. Wawancara dengan guru akidah akhlak
 - a. Menurut ibu remaja seperti apa yang di katakan remaja nakal?
 - b. Bentuk kenakalan apa saja yang sering terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
 - c. Tindakan seperti apa yang ibu ambil ketika di hadapkan denganremaja yang nakal
 - d. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
 - e. Apa kendala yang ibu alami dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
 - f. Apa implementasi yang ibu lakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul FalahKota Jambi
 3. Wawancara dengan siswa
 - a. Apa yang anda ketahui tentang kenakalan remaja
 - b. Kenakalan seperti apa yang sering terjadi di sekolah ini
 - c. apakah anda pernah melanggar aturan/tata tertib sekolah selamabersekolah di Madrasah ini?
 - d. Apa pelanggaran yang anda lakukan di Madrasah ini?
 - e. Apa penyebab kalian melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah in ?
 - f. Apa yang guru akidah akhlak lakukan ketika melihat kalian

melakukan kenakalan di Madrasah ini?

- g. Apakah para guru terutama guru akidah akhlak memberikan sanksi atau hukuman bagi kalian apabila melakukan kenakalan di madrasah ini?
- h. Apakah orang tua anda selalu memberikan perhatian kepada anda ketika di rumah ?

C. Dokumentasi

1. Historis
2. Letak Geografis
3. Struktur guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
4. Keadaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
5. Keadaan Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

- a. Menurut ibuk, remaja seperti apa yang di katakana nakal itu?

Jawaban : siswa yang dapat di katakana nakal itu adalah siswa yang berperilaku menyeleweng yang dapat merugikan diri nya sendiri dan orang di sekitarnya seperti bolos sekolah, ribut di kelas, tidak mau mengikuti peraturan Madrasah

- b. Bentuk kenakalan seperti apa yang sering terjadi di Madrasah ini ?

Jawaban : untuk bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah ini dapat di katakan kepada katagori kenakalan ringan, seperti bolos, melanggar peraturan, mencagil temannya, datang terlambat, malas piket, rebut di kelas, tidak mengerjakan tugas tidak memakai pakaian seragam, dan ada beberapa yang melakukan kenakalan berat seperti : mencuri, bertengkar sesama teman (betinju), dan merokok diam-diam

- c. Menurut pengamatan ibuk, faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di sekolah ini ?

Jawaban : yang pertama mereka kurang control diri, masa Madrsa Tsanawiyah inikan masa-masa bergejolak, masa-masa perubahan. Jadi sering terjadi di mereka adalah sering cekcok walaupun itu sebenar nya penyebab nya cuman di colek teman nya sedikit tapi langsung terjadi cekcok dan bahkan berakhir dengan pertengkaran dengan berkelahi. Yang kedua yaitu lingkungan dan keluarga, mungkin lingkungan mereka kurang ilmu pengetahuan ada banyak anak-anak gelandangan yang kurang ilmu pengetahuan mereka jadikan teman bermain. Dari lingkungan keluarga, barangkali kurang perhatian, kebanyakan dari mereka yang pekerjaannya yang mengharuskan mereka pergi pagi pulang sore dan bahkan malam, seperti pedagang nah pedagang ini perginya sore dan pulang nya malam.

- d. Tindakan seperti apa yang ibu ambil ketika di hadapkan dengan remaja yang nakal

Jawaban : kita ajarkan anka ini untuk menanamkan ilmu keagamaan. Dengan ilmu agama ini anak-anak bisa menetralkan fikiran dan tau mana yang benar dan yang salah. Dengan cara di kasih tausiah sebelum belajar

dan setiap hari jum'at. Kita sebagai guru juga harus menjaga komunikasi dengan anak-anak, mungkin anak ada yang bermasalah kita panggil dan kami anjurkan anak-anak ini untuk mengikuti kegiatan yang positif, seperti pengajian remaja masjid.

- e. Apakah Guru Akidah Akhlak berkonsultasi dengan Kepala Sekolah bila terjadi kenakalan remaja di sekolah ini

Jawaba : kita sebagai suatu wadah pendidikan yang namanya guru pasti ada komunikasi mana yang terbaik untuk anak didik.

- f. Bagaimana pandangan ibu mengenai implementasi yang di terapkan Guru Akidah Akhlak, apakah berhasil berhasil menanggulangi atau mengurangi kenakalan remaja yang terjadi di Sekolah ini

Jawaban : cukup baik dan berjalan dengan lancar seperti yang di harapkan

Mengetahui

Kepala Madrasah



Tasnim, S.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

2. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

- a. Menurut ibu remaja seperti apa yang di katakan remaja nakal?

Jawaban : menurut ibu remaja yang di katakatakan nakal itu, yaitu remaja yang tidak mau mengikuti peraturan sekolah, remaja yang susah di nasehati, remaja yang melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri mereka sendiri dan orang di sekitar nya

- b. Bentuk kenakalan apa saja yang sering terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini ?

Jawaban : Kenakalan remaja yang sering terjadi di sekolah ini adalah kebanyakan kenakalan ringan dan cuman beberapa yang kenakalan berat, kenakalan ringan nya seperti, malas piket, sering bolos tidak hadir tanpa keterangan, berpakaian tidak rapi, sering terlambat mengikuti upacara. Kalok kenakalan beratnya seperti mencuri, berkelahi dan ada juga yang berpacaran.

- c. Tindakan seperti apa yang ibu ambil ketika di hadapkan dengan remaja yang nakal

Jawaban : tindakan kami yaitu memberi hukuman sesuai dengan kenakalan yang mereka buat, jika kenakalannya berat maka kami beratkan hukumannya jika ringan maka kami ringankan juga hukumannya, seperti membersihkan wc,bersihkan perkarangan sekolah dan bersihkan kantor.

- d. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini

Jawaban : menurut pengamatan saya yang sudah puluhan tahun mengajar di sekolah ini, saya melihat faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di sekolah ini yaitu terutama pengaruh dari luar sekolah terus di bawa nya kesekolah dan selanjutnya pengaruh dari diri meraka itu sendiri yang kurang nya minat meraka untuk belajar, kurang nya rasa disiplin diri dalam diri mereka itu sendiri

- e. Apa kendala yang ibu alami dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini.

Jawaban : kurang nya rasa peduli akan kesiapan pada diri mereka, anak-

anak ini banyak yang kurang mengindahkan apa yang guru katakana atau perintahkan dan kurangnya minat mereka dalam belajar.

- f. Apa implementasi yang ibu lakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini.

Jawaban : bahwa dalam menanggulangi kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi ini yaitu dengan cara 1) melakukan pendekatan langsung dengan siswa yang bermasalah, 2) memberi nasihat ketika lagi dalam jam pelajaran akidah akhlak seperti memberikan pengarahan tentang bagaimana caranya berakhlak yang baik, 3) menegur siswa yang bermasalah satu kali, jika belum juga saya kasih sanksi dan jika belum juga berubah maka saya serahkan kepada wali kelasnya untuk menindak lanjuti, 4) menekankan pembinaan moral, seperti yang di ketahui menekankan moral pada siswa itu sangat penting, karena apabila moral sudah tertanam dengan baik maka akan mudah menghadapi dorongan/pengaruh dari luar yang bersifat negative, 5) menganjurkan kepada siswa agar rajin mengikuti kegiatan keagamaan di dalam sekolah maupun di dalam sekolah

Mengetahui

Guru Akidah Akhlak



Dra, Patemah Us

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Wawancara peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

- a. Apa yang anda ketahui tentang kenakalan remaja

Jawaban : remaja yang sering bertengkat, bolos, tidak mau mengikuti peraturan sekolah, tidak mau mendengarkan apa yang di nasihati guru dan orang tua, yang membangkang

- b. Kenakalan seperti apa yang sering terjadi di sekolah ini

Jawaban : sering melanggar peraturan sekolah, sering merokok diam-diam, bertengkar atau betinju, sering datang terlambat, sering bolos, kurang menghormati guru dan mencuri

- c. apakah anda pernah melanggar aturan/tata tertib sekolah selama bersekolah di Madrasah ini?

Jawaban : pernah kak

- d. Apa pelanggaran yang anda lakukan di Madrasah ini ?

Jawaban : melanggar peraturan sekolah, seperti hal nya saya yang baru-baru ini terkena masalah karena nekat melanggar peraturan sekolah ini. Dan peraturan yang saya langgar itu adalah berpacaran di sekolah.

- e. Apa penyebab kalian melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah in ?

Jawaban : ya seperti yang kakak lihat saya sudah memasuki usia remaja dan pasti memiliki rasa suka kepada lawan jenis kak.

- f. Apa yang guru akidah akhlak lakukan ketika melihat kalian melakukan kenakalan di Madrasah ini?

Jawaban : awalnya marah dan marahnya menasihati

- g. Apakah para guru terutama guru akidah akhlak memberikan sanksi atau hukuman bagi kalian apabila melakukan kenakalan di madrasah ini?

Jawaban : kalok telat masuk kelas nya iya di kasih hukuman kadang berdiri di depan kelas dan kadang membersihkan wc, tapi jika di luar kelas seperti berantem dan merokok itu ibuk lebih memberikan nasihat jika di dalam kelas di jam pelajaran beliau dan jika ada juga yng memberikan sanksi kalok terlambat datang upacara karena setiap hari senin ibuk piket.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

- h. Apakah orang tua anda selalu memberikan perhatian kepada anda ketika di rumah ?

Jawaban : alhamdulillah iya dan walaupun gak pull siang malam karena tuntutan pekerjaan.

Mengetahui

Siswa



Zahra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

No	Nama	Keterangan
1.	Tasnim, S,Ag	Kepala Madrasah
2.	Dra, Patemah Us	Guru Akidah Akhlak

Lampiran 3

DAFTAR RESPONDEN

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi

No	Nama	Keterangan
1	Andika Fandi Hardiansyah	Peserta didik
2	Riski Maulana	Peserta didik
3	Meiti Yusdika	Peserta didik
4	Zahra	Peserta didik
5	Alam Prawira	Peserta didik
6	Alim Prawira	Peserta didik
7	Bayu	Peserta didik
8	Muhammad Rafpah	Peserta didik
9	Vivi	Peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Dara Julia
 NIM : 201190233
 Pembimbing II : Dr, Jaya, S,Ag, M,Pd
 Judul : Implementasi guru akidak akhlak dalam menanggulangi kenakala remaja di Madsrah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	12 Desember 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	15 Desember 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3	19 Desember 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4	20 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
5	19 Januari 2023	Seminar Proposal	
6	06 Februari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7	07 Februari 2023	ACC Riset Lapangan	
8	17 Mei 2023	Bimbinganskripsi Bab I sampai Bab V	
9	19 Mei 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	23 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi,
Pembimbing I

2023

Dr, Jaya, S.Ag, M.Pd
 NIP.197008022000031002

Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual ini dilindungi Undang-Undang.
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	2 dari 2

Nama Mahasiswa : Dara Julia
 NIM : 201190233
 Pembimbing II : Fransisko Chaniago, M.Pd
 Judul : Implementasi guru akhlak dalam menanggulangi kenakala remaja di Madsrah Tsanawiyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	21 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing sekaligus Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
2.	05 Desember 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	09 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
4.	19 Januari 2023	Seminar Proposal	
5.	24 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
6.	03 Februari 2023	ACC Riset Lapangan	
7.	28 Maret 2023	Bimbinganskripsi Bab I sampai Bab V	
8.	06 April 2023	Perbaikan Skripsi	
9.	12 April 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 2023

Pembimbing II

Fransisko Chaniago, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 4

Dokumentasi

Gambar 1: lingkungan Madrasah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 2 : proses pembelajaran



gambar 3 : Wawancara dengan kepala Madrasah



Gambar 4 : Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

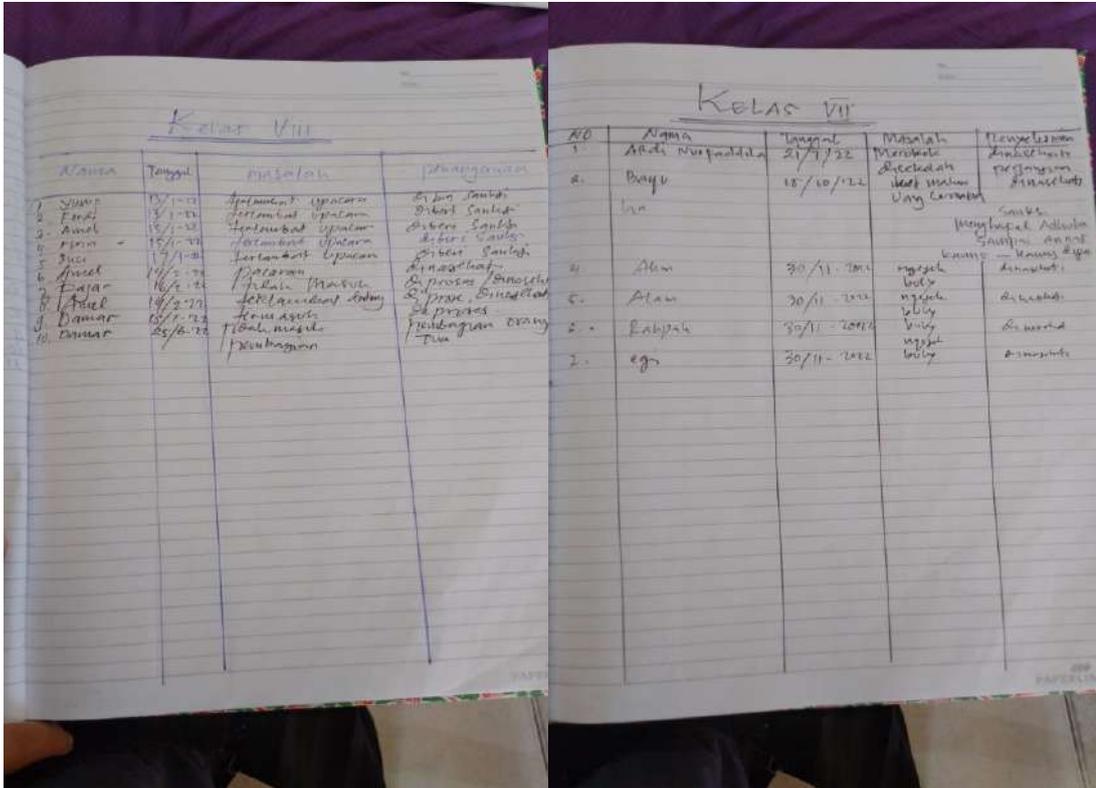


Gambar 4 : Wawancara dengan peserta didik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Gambar 4 : Catatan hitam atau catatan kenakalan remaja di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Dara Julia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tgl Lahir : Rambahan, 9 Juli 2000
Alamat : Desa Teluk Kasai Rambahan
Kec. Tebo Ulu
Kab. Tebo, Prov. Jambi
Pekerjaan : -
Alamat Email : darajulia60@gmail.com
No Kontak : 082371462041



A. Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

1. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Rambahan 2012
2. MTs Negeri Teluk Kasai Rambahan 2015
3. SMK Al-Inayah Rimbo Bujang 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi